

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2021 DAN/AND 2020**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
serta untuk tahun yang berakhir pada  
tanggall-tanggal tersebut**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Nama       | : Agus Prayitno  |
| Alamat kantor | : Gedung Perkantoran<br>The Tower Lantai 8 dan 9,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,<br>Jakarta 12930 |
| Alamat rumah  | : Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta  |
| Telepon       | : (021) 5082 1500  |
| Jabatan       | : Direktur Utama   |
| 2. Nama       | : Daisuke Shimohara  |
| Alamat kantor | : Gedung Perkantoran<br>The Tower Lantai 8 dan 9,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 12-13,<br>Jakarta 12930 |
| Alamat rumah  | : ASCOTT Kuningan, Jakarta Selatan   |
| Telepon       | : (021) 5082 1500  |
| Jabatan       | : Direktur Keuangan  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services;
2. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Toyota Astra Financial Services;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan PT Toyota Astra Financial Services terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

*We, the undersigned:*

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Name             | : Agus Prayitno  |
| Office address      | : The Tower Office Building<br>8 <sup>th</sup> and 9 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto<br>Kav 12-13, Jakarta 12930 |
| Residential address | : Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta  |
| Telephone           | : (021) 5082 1500  |
| Title               | : President Director   |
| 2. Name             | : Daisuke Shimohara  |
| Office address      | : The Tower Office Building<br>8 <sup>th</sup> and 9 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. Jend. Gatot Subroto<br>Kav 12-13, Jakarta 12930 |
| Residential address | : ASCOTT Kuningan, Jakarta Selatan   |
| Telephone           | : (021) 5082 1500  |
| Title               | : Finance Director   |

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services;
2. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Toyota Astra Financial Services' internal control system;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Agus Prayitno**  
 Presiden Direktur/President Director



  
**Daisuke Shimohara**  
 Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 21 Februari/February 2022

Managed brands:





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Toyota Astra Financial Services (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toyota Astra Financial Services tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toyota Astra Financial Services as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
21 Februari/February 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2d,2p,4	309,476	498,472	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.016.340 (2020: Rp 934.689)	2c,2e,2g	20,028,860	17,443,236	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,016,340 (2020: Rp 934,689)</i>
- Pihak ketiga	5	14,008	52,802	<i>Third parties - Related parties -</i>
- Pihak berelasi	2r,30			
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29 (2020: Rp 684)	2c,2f,2g	180,142	223,993	<i>Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp 29 (2020: Rp 684)</i>
- Pihak ketiga	6			<i>Third parties -</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.240 (2020: Rp 3.395)	2c,2e,2g	336,300	348,371	<i>Dealer financing receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 4,240 (2020: Rp 3,395)</i>
- Pihak ketiga	7	10,337	17,718	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2r,30	1,799	496	<i>Related parties -</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2h			<i>Prepaid expenses and advances</i>
- Pihak ketiga	8	336,300	348,371	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2r,8,30	31,598	33,233	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	2c,2j			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	11	46,561	55,076	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2r,11,30	18,277	47,065	<i>Related parties -</i>
Aset derivatif	2c,2n,9	57,275	70,625	<i>Derivative assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,17c	111,741	136,712	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.659 (2020: Rp 207.831)	2i,3e,10	452,013	402,563	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 241,659 (2020: Rp 207,831)</i>
Aset lain-lain	2c			<i>Other assets</i>
- Pihak ketiga	12	3,444	2,851	<i>Third parties -</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>21,601,831</u></b>	<b><u>19,333,213</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	2c			Payable to dealers
- Pihak ketiga		7,507	26,480	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,30	6,814	33,844	Related parties -
Liabilitas sewa pembiayaan	2t,3e	1,746	1,990	Financial lease liabilities
Utang lain-lain	2c			Other payables
- Pihak ketiga	13	377,603	268,299	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,13,30	148,709	130,845	Related parties -
Akrual	2c			Accrued expenses
- Pihak ketiga	14	438,943	328,953	Third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2l			Securities issued
- Obligasi	16	537,831	742,163	Bonds -
Pinjaman	2c,2l,2p			Borrowings
- Pihak ketiga	15	16,556,074	14,533,310	Third parties -
Liabilitas derivatif	2c,2n,9	286,739	608,813	Derivative liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	2o,17a	60,705	1,867	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2o,17a	10,336	6,116	Other taxes -
Imbalan kerja	2k,3c,18	64,818	59,316	Employee benefits
<b>Jumlah liabilitas</b>		18,497,825	16,741,996	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 per share
(nilai penuh)				(full amount)
- Modal dasar - 2.000.000.000				Authorised capital -
saham				2,000,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh 800.000.000 saham	19	800,000	800,000	800,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Cadangan wajib	20	64,000	56,000	Statutory reserves -
- Belum dicadangkan		2,349,899	2,006,724	Unappropriated -
Cadangan lindung				Cash flow hedge reserves
nilai arus kas	2c,2n,9	(109,893)	(271,507)	
<b>Jumlah ekuitas</b>		3,104,006	2,591,217	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		21,601,831	19,333,213	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2m,21,30	2,256,173	2,338,190	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f,2m	18,419	27,414	Finance leases
Pembiayaan penyalur kendaraan	2e,2m,22,30	36,283	40,246	Dealer financing
Bunga bank	2m,2r	10,039	38,788	Interest income from banks
Lain-lain	23	<u>157,389</u>	<u>136,284</u>	Miscellaneous
Jumlah pendapatan		<u>2,478,303</u>	<u>2,580,922</u>	Total income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Bunga dan keuangan	2m,25	(1,032,220)	(1,196,814)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2g,3b			Allowance for impairment losses
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	5,6,7	(322,591)	(527,620)	Consumer financing receivables, - net investment in finance leases and dealer financing receivables
- Lainnya	11,26	(122,204)	(354,536)	Others -
Umum dan administrasi	2m,2r,24,30	(546,861)	(437,087)	General and administrative
Laba selisih kurs - bersih	2p	<u>44</u>	<u>311</u>	Gain on foreign exchange - net
Jumlah beban		<u>(2,023,832)</u>	<u>(2,515,746)</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		454,471	65,176	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,17b	<u>(102,544)</u>	<u>(25,925)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>351,927</u>	<u>39,251</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>Pendapatan/(bebannya) komprehensif lain</b>				Other comprehensive income/(expense)
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	18	(733)	(1,816)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
- Penyesuaian tarif pajak	17c	(180)	542	Adjustment on tax rate -
- Pajak penghasilan terkait	17c	<u>161</u>	<u>363</u>	Related income tax -
		<u>(752)</u>	<u>(911)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				Items that will be reclassified to profit or loss
- Lindung nilai arus kas	2n	207,198	(144,209)	Cash flow hedges -
- Penyesuaian tarif pajak	17c	-	(6,116)	Adjustment on tax rate -
- Pajak penghasilan terkait	17c	<u>(45,584)</u>	<u>31,726</u>	Related income tax -
		<u>161,614</u>	<u>(118,599)</u>	
Pendapatan (bebannya) komprehensif lain - setelah pajak		<u>160,862</u>	<u>(119,510)</u>	Other comprehensive income (expense) - net of tax
<b>JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF</b>		<u>512,789</u>	<u>(80,259)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (nilai penuh)	2q,27	<u>440</u>	<u>49</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b> (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
		Cadangan wajib/ Statutory reserve	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	800,000	48,000	1,976,384	(152,908)	2,671,476	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	39,251	-	39,251	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	-	-	(1,816)	-	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	(144,209)	<i>Cash flow hedges reserves</i>
Beban pajak terkait	17c	-	-	905	25,610	<i>Related tax effect</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		-	38,340	(118,599)	(80,259)	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan cadangan wajib	20	-	8,000	(8,000)	-	<i>Additional statutory reserves</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	800,000	56,000	2,006,724	(271,507)	2,591,217	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	351,927	-	351,927	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	-	-	(733)	-	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	207,198	<i>Cash flow hedges reserves</i>
Beban pajak terkait	17c	-	-	(19)	(45,584)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		-	351,175	161,614	512,789	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan cadangan wajib	20	-	8,000	(8,000)	-	<i>Additional statutory reserves</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	800,000	64,000	2,349,899	(109,893)	3,104,006	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of  
these financial statements.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan:			<i>Cash received from customers:</i>
- Pembiayaan konsumen	11,379,391	11,430,619	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan	243,852	205,793	Finance leases -
- Pembiayaan penyalur kendaraan	9,006,656	5,211,741	Dealer financing -
Bunga bank	10,039	38,788	Interest income from banks
Pendapatan denda dan penalti	23	86,291	Late charges and penalty income
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan			Recovery from written-off receivables
Lain-lain	60,014	75,376	Others
	<u>107,228</u>	<u>52,519</u>	
Jumlah	20,893,471	17,110,102	<b>Total</b>
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi	(21,288,448)	(14,145,776)	Payments to dealers and - insurance premium
- Beban usaha	(422,933)	(372,789)	Operating expenses -
- Beban sewa	(3,686)	(4,646)	Rent expenses -
- Beban bunga dan keuangan	(969,078)	(1,160,650)	Interest and financing charges -
- Lain-lain	(436)	(185)	Others -
Jumlah	(22,684,581)	(15,684,046)	<b>Total</b>
Kas yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(1,791,110)	1,426,056	<i>Cash (used in)/provided from operating activities</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(64,339)</u>	<u>(35,775)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>(1,855,449)</u></b>	<b><u>1,390,281</u></b>	<b>Net cash flows (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	10	6,503	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	10	(98,764)	<i>Purchase of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(92,261)</u></b>	<b><u>(44,881)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan kas dari:			<i>Cash received from:</i>
- Penerimaan pinjaman	36	16,154,523	Proceeds from borrowings -
- Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	36	-	Proceeds from securities issued
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
- Pembayaran pinjaman	36	(14,189,853)	Payment of borrowings -
- Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	36	(206,000)	Payment of securities issued -
- Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan	36	-	Securities issuance cost -
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>1,758,670</u></b>	<b><u>(1,284,793)</u></b>	<b>Net cash flows provided/(used in) from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b><u>(189,040)</u></b>	<b><u>60,607</u></b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas	44	311	<i>Adjustments of foreign exchange difference in cash</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b><u>4</u></b>	<b><u>498,472</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b><u>4</u></b>	<b><u>309,476</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. INFORMASI UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., No. 30 tanggal 15 April 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 17 tanggal 13 Juli 2016 mengenai perubahan anggaran dasar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2016 dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065415.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perseroan memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-366/NB.223/2015. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 1 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Perkantoran The Tower Lt. 8 & 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 37 kantor cabang (2020: 37 kantor cabang) (tidak diaudit).

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL INFORMATION

##### a. Establishment and general information

*PT Toyota Astra Financial Services (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 30 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated 15 April 1994 under the name of PT KDLC Bancbali Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 dated 19 May 1994. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 17 date 13 July 2016 concerning the changes in articles of association. This Notarial Deed has been accepted and recorded in the system administration of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065415 dated 20 July 2016.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 420/KMK.017/1994 dated 18 August 1994. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial operation in 1994.*

*The Company obtained its license to operate in sharia financing. This license has been accepted and recorded in the administration of Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number KEP-366/NB.223/2015. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesia Ulama Council on 1 November 2012.*

*The Company's head office is domiciled in The Tower Office Building 8<sup>th</sup> & 9<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.*

*As at 31 December 2021, the Company has 37 branch offices (2020: 37 branch offices) (unaudited).*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### b. Penawaran umum surat berharga Perseroan

Sejak tahun 2007, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2021, surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan adalah sebagai berikut:

Surat berharga/ <i>Securities</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Issue date</i>	Pemeriksa/ <i>Rating agency</i>
<b>Obligasi Yen Jepang - Samurai Bond/ Japanese Yen Bonds - Shogun Bonds</b>			
Obligasi Seri A/Bond Series A	-	27 Juli/July 2007	-
Obligasi Seri B/Bond Series B	-	27 Juli/July 2007	-
<b>Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I/ Medium Term Notes - Toyota Astra Finance I</b>			
Medium Term Notes Seri A/Medium Term Notes Series A	-	23 Agustus/August 2010	-
Medium Term Notes Seri B/Medium Term Notes Series B	-	23 Agustus/August 2010	-
<b>Obligasi I/Bonds I</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Juni/June 2011	PT Pefindo
<b>Obligasi II/Bonds II</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Mei/May 2012	PT Pefindo
<b>Obligasi III/Bonds III</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri C/Bonds Series C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Mei/May 2013	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Feb/Feb 2014	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4 Juni/June 2015	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Nov/Nov 2015	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuance Bonds II Phase I</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 Juni/June 2016	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/ Continuance Bonds II Phase II</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/Feb 2017	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Feb/Feb 2017	PT Fitch Rating Indonesia
<b>Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuance Bonds III Phase I</b>			
Obligasi Seri A/Bonds Series A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia
Obligasi Seri B/Bonds Series B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Mei/May 2020	PT Fitch Rating Indonesia

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### b. Penawaran umum surat berharga Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Surat berharga/ Securities	Wali amanat/Trustee	Tanggal penerbitan/ Issue date	Pemeriksaan/ Rating agency
Obligasi Dolar AS - Shogun Bond/ <i>USD Bonds - Shogun Bonds</i>			
Obligasi Seri I - SMBC/ <i>Bond Series I - SMBC</i>	-	4 Feb/Feb 2014	-
Obligasi Seri II - MUFG/ <i>Bond Series II - MUFG</i>	-	17 Des/Dec 2014	-
Obligasi Seri III - SMBC/ <i>Bond Series III - SMBC</i>	-	20 Jan/Jan 2015	-
Obligasi Seri IV - SMBC/ <i>Bond Series IV - SMBC</i>	-	2 Feb/Feb 2015	-
Obligasi Seri V - MUFG/ <i>Bond Series V - MUFG</i>	-	30 Mar/Mar 2016	-

#### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Dewan Komisaris:</b> Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Hao Quoc Tien Suparno Djasmin Lindawati Gani*	Hao Quoc Tien Suparno Djasmin Buntoro Muljono	<b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner Vice President Commissioner Independent Commissioner
<b>Direksi:</b> Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Pemasaran Direktur Operasional Direktur Keuangan Direktur Risiko	Agus Prayitno Wirawan Tetsuo Higuchi Wisnu Kusumawardhana Devy Santoso Jayadi Daisuke Shimohara Tetsuo Higuchi	Agus Prayitno Wirawan Tetsuo Higuchi Wisnu Kusumawardhana Devy Santoso Jayadi Daisuke Shimohara Tetsuo Higuchi	<b>Directors:</b> President Director Vice President Director Marketing Director Operation Director Finance Director Risk Director
<b>Komite Audit:</b> Ketua Anggota Anggota	Lindawati Gani** Juliani Eliza Syaftari Gede Harja Wasistha	Buntoro Muljono Juliani Eliza Syaftari Gede Harja Wasistha	<b>Audit Committee:</b> Chairman Member Member
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b> Ketua Anggota Anggota	Hasanudin Basri Bermandra Siti Ma'rifah	Hasanudin Basri Bermandra Siti Ma'rifah	<b>Sharia Supervisory Board:</b> Chairman Member Member
<b>Kepala Audit Internal</b>	Renny Wati***	Syafitri	<b>Head of Internal Audit</b>
<b>Sekretaris Perseroan</b>	Aryani Sri Hartati	Aryani Sri Hartati	<b>Corporate Secretary</b>
*Lindawati Gani ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 18 tanggal 19 Februari 2021 dari Notaris Esther Pascalia, S.H. dan efektif berdasarkan Surat OJK No. KEP-430/NB.11/2021 tanggal 8 Juli 2021 **Lindawati Gani ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 002/CommApp/Leg/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 ***Renny Wati ditetapkan sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 006/SKB-DIR/BOD/II/2021 tanggal 18 Januari 2021			
Lindawati Gani is appointed as the Independent Commissioner based on the deed of resolution General Meeting Shareholders No. 18 dated 19 February 2021 of Notary Esther Pascalia, S.H. and effective based on OJK letter No. KEP-430/NB.11/2021 dated 8 July 2021 Lindawati Gani is appointed as the Chairman of Audit Committee** based on Circular Written Resolution of the Board of Commissioners No. 002/CommApp/Leg/II/2021 dated 2 February 2021 Renny Wati is appointed as Head of Internal Audit based on** Board of Directors Decree No. 006/SKB-DIR/BOD/II/2021 dated 18 January 2021			

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Lihat Catatan 30 untuk rincian jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai 1.292 karyawan (2020: 1.340 karyawan) (tidak diaudit).

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Baepam dan LK No. VIII.G.7. Lampiran Keputusan Ketua Baepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Baepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

#### c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

Refer to Note 30 for details of total salaries and allowances to the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021, the Company had 1,292 employees (2020: 1,340 employees) (unaudited).

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2022.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

#### a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Baepam and LK Regulation No.VIII.G.7. Attachment of the Chairman of Baepam-LK Decision (since 1 January 2013, OJK took over the function of Baepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Entities".

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less which are not restricted and pledged as collateral of any borrowings, net of overdraft. In the statement of financial position, bank overdrafts are shown with borrowings in current liabilities.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

#### **b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2);
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2)
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Konsesi sewa terkait COVID-19).

### **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

#### **a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

#### **b. Changes in accounting policies**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2021 as follows:*

- Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets";
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" related to Definition of a Business;
- Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurement ((Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2));
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments" related to Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2);
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments" ((Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2));
- Amendment to SFAS 73 "Lease" ((Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2));
- Amendment to SFAS 73 "Lease" (COVID-19 related lease concession).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

#### Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD LIBOR dan *other inter-bank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Perseroan saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan JPY LIBOR, dan kontrak-kontrak ini melampaui tahun 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Changes in accounting policies (continued)

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.*

*The amendments related to Interest Rate Benchmark Reform enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.*

#### Effect of Interest Rate Benchmark Reform

*The reform and replacement of benchmark interest rates such as USD LIBOR and other interbank offered rates ('IBORs') has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Company currently has a number of contracts which reference USD LIBOR and JPY LIBOR, and these contracts extend beyond 2021. These contracts are disclosed within the table below.*

	<b>2021</b>		
	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/Liabilities</b>	
Pinjaman Bank	-	5,350,875	Bank Borrowings
Instrumen Keuangan Derivatif	7,453	151,609	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	<u>7,453</u>	<u>5,502,484</u>	<i>Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR</i>
	<b>2021</b>	<b>Aset/Assets</b>	<b>Liabilitas/Liabilities</b>
Pinjaman Bank	-	619,499	Bank Borrowings
Instrumen Keuangan Derivatif	-	493	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap JPY LIBOR	<u>-</u>	<u>619,992</u>	<i>Total assets and liabilities exposed to JPY LIBOR</i>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Saat ini diekspektasikan SOFR (Secured Overnight Financing Rate) akan menggantikan USD LIBOR, and TONA (Tokyo Overnight Average Rate) menggantikan JPY LIBOR. Terdapat perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR, JPY LIBOR dan TONA. LIBOR adalah *x“term rate”*, yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan *“forward looking”*, karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. SOFR dan TONA merupakan *“backward-looking” rates*, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada USD LIBOR ke SOFR dan JPY LIBOR ke TONA penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit diterapkan ke SOFR dan TONA, untuk memungkinkan kedua acuan suku bunga menjadi setara secara ekonomi pada transisi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan yang diperlukan pada sistem, proses, dan model telah diidentifikasi dan sebagian telah diimplementasikan hanya pada beberapa kontrak yang mengacu pada JPY LIBOR, dimana tidak ada perubahan lain pada persyaratan kontrak kecuali acuan suku bunga yang setara secara ekonomi, sehingga tidak memiliki dampak akuntansi yang material pada laporan keuangan.

#### c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada nilai wajar (melalui penghasilan komprehensif lain). Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2n). Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Changes in accounting policies (continued)

*It is currently expected that SOFR (Secured Overnight Financing Rate) will replace USD LIBOR, and TONA (Tokyo Overnight Average Rate) replace JPY LIBOR. There are differences between USD LIBOR and SOFR, JPY LIBOR and TONA. LIBOR is a “term rate”, which means that it is published for a borrowing period (such as: three months or six months) and is “forward looking”, because it is published at the beginning of the borrowing period. SOFR and TONA are currently a “backward-looking” rate, based on overnight rates from actual transactions, and it is published at the end of the overnight borrowing period. To transition existing contracts and agreements that reference USD LIBOR to SOFR and JPY LIBOR to TONA, adjustments for term differences and credit differences might need to be applied to SOFR and TONA, to enable the two benchmark rates to be economically equivalent on transition. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

*As at 31 December 2021, changes required to systems, processes and models have been identified and have been partially implemented only for few contracts that reference JPY LIBOR, whereas there were no other changes to the terms of the contracts except for interest benchmark rates that economically equivalent, therefore it did not result in significant accounting impact to the financial statements.*

#### c. Financial assets and liabilities

*The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.*

*The Company classifies its financial assets into measurement categories of those to be measured at amortised cost and subsequently at fair value (through other comprehensive income). The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2n). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCl").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- (i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCl, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets

*In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:*

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCl").

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

##### (i) Financial assets at amortized costs

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

##### (ii) Financial assets at other comprehensive income (FVOCl)

*A debt instruments measured at FVOCl only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

- (iv) Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

- (iii) Financial assets at other comprehensive income (FVOCI) (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

- (iv) Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat Manajemen pada instrumen individual.

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

- (iii) Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI") (continued)

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

(iv) Business model assessment

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on Management's intentions for individual instruments.*

*The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

###### (iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

###### (iv) Business model assessment (continued)

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

###### (v) Pengakuan

Perseroan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

###### (vi) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD")*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

###### (v) Recognition

*The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.*

###### (vi) Impairment of financial assets

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.*

*The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan  
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial assets (continued)**

(vi) *Impairment of financial assets (continued)*

a. *Probability of Default ("PD")*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

b. *Loss Given Default ("LGD")*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

c. *Exposure at Default ("EAD")*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.*

**12 month expected credit losses  
(Stage 1)**

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

###### Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasi diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasi. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 sampai dengan 90 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Selain itu, aset keuangan yang telah direstrukturisasi dengan tunggakan 7 hari di 10 periode angsuran pertama atau telah direstrukturisasi dengan tunggakan 7 hari akan dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasi di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

###### Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 until 90 days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Moreover, financial assets that are ever restructured with 7 days past due in the first 10 installments or 7 days past due after the restructuring period will be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

###### Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas nilai piutang atau sedang dalam proses dititipkan dalam pengawasan Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. Kerugian kredit ekspektasian akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

##### Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2n).

###### (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga dan keuangan".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

###### Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of receivables amount or in the process of entrusted to the Company as the consumers are not able to fulfill their obligations. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The expected credit losses will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

##### Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category, which is financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2n).

###### (i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest and financing charges".

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### **Liabilitas keuangan (lanjutan)**

###### (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan surat berharga yang diterbitkan.

##### **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities* (continued)

##### **Financial liabilities** (continued)

###### (i) Financial liabilities measured at amortised cost (continued)

*Financial liabilities measured at amortised cost are payables to dealers, other payables, accrued expenses, borrowings and securities issued.*

##### **Measurement of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.*

*A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 32 (v).

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Measurement of fair value (continued)

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.*

*The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Note 32 (v).*

##### Derecognition

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables, net investment in finance lease and dealer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or determined to be not collectible.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Penghentian pengakuan** (lanjutan)

Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapuskan diakui sebagai pengurang kerugian.

**Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 / Category as defined by SFAS 71</b>		<b>Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)</b>	<b>Sub - golongan/ Sub - classes</b>
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang pemberian konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Investasi bersih dalam sewa pemberian/ <i>Net investment in finance lease</i>	
		Piutang pemberian penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	- Piutang pemberian dengan perhatian khusus/ <i>Financing receivables with special attention</i>	
		- Lain-lain/ <i>Others</i>	
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	- Lain-lain/ <i>Others</i>	
		Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative assets - hedging instruments in cash flow hedges</i>	

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial assets and liabilities** (continued)

**Derecognition** (continued)

*Collection or recovery of financial asset which had been written off is recorded as a reduction of loss.*

**Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counter party.*

**Classification of financial instruments**

*The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.*

*The classification can be seen in the table below:*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Klasifikasi instrumen keuangan** (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 / <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class <i>(as determined by the Company)</i>	Sub - golongan/ Sub - classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/ <i>Payable to dealers</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisi/<i>Commission</i></li> <li>- Utang kepada perusahaan asuransi/<i>Payable to insurance companies</i></li> <li>- Pemasok/<i>Suppliers</i></li> <li>- Deposit penyalur kendaraan/<i>Dealer deposit</i></li> <li>- Lain-lain/<i>Others</i></li> </ul>
		Akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	
		Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - hedging instruments in cash flow hedges</i>	

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand dan cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.*

**e. Pembiayaan**

**Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Financing**

**Consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Pembiayaan (lanjutan)

##### Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Dalam hal restrukturisasi, pembiayaan konsumen dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

##### Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, di mana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Financing (continued)

##### Consumer financing (continued)

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.*

*In term of restructuring of consumer financing through modification of financing terms. The additional as well as the delayed obligations arising due to the restructuring are added to the outstanding of customer financing has to be paid by the consumer. The impact from restructuring is recognised to profit or loss.*

*Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in amortized cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortized cost.*

##### Joint financing

*Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.*

*For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Pembiayaan (lanjutan)

##### Pembiayaan bersama (lanjutan)

Piutang pembiayaan bersama *without recourse* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

##### Pembiayaan penyalur kendaraan

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan dinyatakan sebesar saldo piutang setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Piutang pembiayaan penyalur kendaraan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

#### f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Financing (continued)

##### Joint financing (continued)

*Consumer financing receivables without recourse* are classified as financial assets in amortized cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortized cost.

##### Dealer financing

*Dealer financing receivables are stated at their outstanding balance less the allowance for impairment losses.*

*Dealer financing receivables are initially recognised at fair value.*

*Dealer financing receivables are classified as financial assets in amortized cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortized cost.*

#### f. Net investment in finance leases

*Under SFAS 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.*

*Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.*

*Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.*

*At initial recognition, the fair value of net investment in finance lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

#### **f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan** (lanjutan)

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Dalam hal restrukturisasi, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan. Kewajiban tambahan yang timbul maupun yang tertunda dari restrukturisasi ini ditambahkan ke dalam total sisa pembiayaan yang harus dibayarkan oleh konsumen. Dampak pembiayaan yang direstrukturasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

#### **g. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Metode dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "expected credit losses". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan akan dihapus bukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

#### **h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

#### **f. Net investment in finance leases (continued)**

*The lessee has the option to purchase at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.*

*In term of restructuring of net investment in finance leases through modification of financing terms. The additional as well as the delayed obligations arising due to the restructuring are added to the outstanding of customer financing has to be paid by the consumer. The impact from restructuring is recognised to profit or loss.*

*Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme*

*Net investment in finance leases are classified as financial assets in amortized cost category. Refer to Note 2c for accounting policy of amortized cost.*

#### **g. Allowance for impairment losses**

*Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit losses methodology. Refer to Note 2c for impairment of financial assets.*

*Consumer financing receivables and investment in finance leases are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.*

#### **h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of benefit using the straight line method.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	5	20%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Renovasi-renovasi besar akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

#### Tahun/Years

#### Tarif/Rates

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>
<i>Office equipment</i>

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Major renovations are depreciated over the remaining useful lives of the related asset.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

#### **i. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan Manajemen.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

#### **j. Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus**

Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Piutang pembiayaan konsumen atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dengan perhatian khusus ketika jaminan kendaraan dititipkan dalam pengawasan Perseroan karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "(Pembalikan)/cadangan kerugian penurunan nilai lainnya" di laporan laba rugi.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, Perseroan memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan utang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian atas penjualan piutang pembiayaan dengan perhatian khusus.

Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

#### **k. Imbalan kerja**

##### **Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

### **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

#### **i. Fixed assets and depreciation** (continued)

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by Management.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.*

#### **j. Financing receivables with special attention**

*Financing receivables with special attention are stated at net realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables or net investment in finance leases deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. Consumer financing receivables or net investment in financing are reclassified as financing receivables with special attention when collateral assets have been placed under the Company's authority because customers cannot fulfill their obligations.*

*Difference between carrying value of related receivables with net realisable value is recorded as "(Reversal)/allowance for other impairment losses" in the statements of profit or loss.*

*In case of default, the Company facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales of vehicles and the outstanding receivables if positive are to be refunded to customers. If negative, are recorded as losses from disposal of financing receivables with special attention.*

*Financing receivables with special attention are classified as amortized cost and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortized cost.*

#### **k. Employee benefits**

##### **Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### k. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2) dan Perseroan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah 35/2021 (2020: UU No. 13/2003), dan Peraturan Perseroan tentang Imbalan Pasca Kerja ("IPK"). Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 11/2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU terkait Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dan akan diakui segera dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Employee benefits (continued)

#### Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Astra Pension Fund 2) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

Pension benefits and other post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (2020: UU No. 13/2003), and Company Regulation regarding Post Employment Benefits ("IPK"). If the pension benefits based on Law No. 11/2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor related Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor related Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income and shall be recognised immediately in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### k. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung menggunakan metode yang sama dengan perhitungan uang penghargaan masa kerja.

##### Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

#### I. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Employee benefits (continued)

##### Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Company also provides other post-employment benefits, such as award money and separation pay. Rewards in the form of cash awards are given if employees work until they reach retirement age. Meanwhile, compensation in the form of severance pay is paid to employees who resign voluntarily, after fulfilling a certain minimum period of service. This benefit is calculated using the same method as calculating service pay.*

##### Other long-term benefits

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

#### I. Securities issued and borrowings

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method.*

*Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.*

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised cost.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### I. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman (lanjutan)

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak.

Pendapatan penalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan berakhir. Denda keterlambatan pembayaran dan penalti diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I. Securities issued and borrowings (continued)

*Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.*

*Securities issued and borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

#### m. Income and expense recognition

*Income from consumer financing, finance leases, and dealer financing and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Late charges income is charged to overdue consumers.*

*Penalty income is charged to consumers who terminated their contracts before financing period ends. Late charges and penalty income are recognised when realisation is certain.*

*Income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai 100%.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Derivative financial instruments and hedging activities

*For risk management purposes, the Company enters into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.*

*Derivative financial instruments are initially recognised in the statement of financial position at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. Derivatives are carried as assets when their fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.*

*The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria to obtain hedge accounting treatment.*

*The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are 100%.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai bagian laba rugi.

#### Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan/rugi komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan/(rugi) komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi instrumen keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

*The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold; terminated or exercise when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.*

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the risk being hedged.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised as part of other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised as profit or loss.*

#### Cash flow hedges

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income/(loss) under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognised immediately in the statements of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statements of profit or loss in the periods in which the hedged item will affect profit or loss. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income/(loss) at that time is recognised in the statements of profit or loss.*

*Refer to Note 2c for the accounting policy of financial instruments.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### **o. Perpajakan**

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya, termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen akan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

##### **Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final.

Mengacu pada Revisi PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari rekening giro sebagai pos tersendiri.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### **o. Taxation**

*The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate Management will establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

##### **Final tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax.*

*Referring to Revised SFAS No. 46 "Income Taxes" as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from current accounts as a separate line item.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### p. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

#### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.269 (nilai penuh) dan Rp 14.105 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Rp 123,89 (nilai penuh) dan Rp 136,47 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang.

### q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba Perseroan dilusian setara dengan nilai laba per saham dasar.

### r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### p. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

#### Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities, are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates of Rp 14,269 (full amount) and Rp 14,105 (full amount) for 1 United States Dollar (US Dollar) and Rp 123,89 (full amount) and Rp 136,47 (full amount) for 1 Japanese Yen.

### q. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalents to basic earnings per share.

### r. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

### s. Informasi segmen

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Transaction with related parties (continued)

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 "Related party disclosures", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - viii. An entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 30.

### s. Segment information

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operations result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- iii. separate financial information is available.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

#### **s. Informasi segmen** (lanjutan)

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha dan area geografis (lihat Catatan 31).

#### **t. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

### **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

#### **s. Segment information** (continued)

*The Company disclosed the operating segment based on business product segments and geographical areas (refer to Note 31).*

#### **t. Lease transaction**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Short term lease; and
- Low value asset

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - 1. The Company has the right to operate the asset;*
  - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

*The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### t. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. Lease transaction (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

*The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### t. Transaksi sewa (lanjutan)

#### Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

### u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. Lease transaction (continued)

#### Leases modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

### u. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

## 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require Management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

##### **a. Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

##### **b. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimations undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimations and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimations and assumption.*

#### **Key sources of estimation uncertainty**

##### **a. Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

##### **b. Allowance for impairment losses**

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon Management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, Management makes judgements about the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### b. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

##### c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

#### *Key sources of estimation uncertainty* (continued)

##### b. Allowance for impairment losses (continued)

*The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.*

*Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

##### c. Employee benefits

*The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

###### c. Imbalan kerja (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

###### d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

###### e. Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, Manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perseroan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perseroan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Perseroan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

##### Key sources of estimation uncertainty (continued)

###### c. Employee benefits (continued)

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

Change in the assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

###### d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

###### e. Determining lease term

In determining the lease term, Management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### e. Penentuan umur sewa (lanjutan)

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Perseroan dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perseroan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

### 4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	4,786	12,124	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- PT Bank Permata Tbk	280,639	164,284	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,997	24,081	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,298	11,498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,716	198	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	867	3,224	Deutsche Bank AG, Jakarta -
- PT Bank Central Asia Tbk	594	28,771	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	440	245,765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank of America, N.A, Jakarta	108	116	PT Bank of America, N.A, Jakarta -
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	91	91	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta -
- PT Bank ANZ Indonesia	30	515	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20	-	PT Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Mizuho Indonesia	15	804	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Citibank, N.A., Jakarta	12	102	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank Jago Tbk	10	-	PT Bank Jago Tbk -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1	197	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd.	1	166	MUFG Bank, Ltd. -
- PT Bank UOB Indonesia	-	1,661	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-	412	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BTPN Tbk	-	16	PT Bank BTPN Tbk -
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
- PT Bank Permata Tbk	1,970	3,314	PT Bank Permata Tbk -
- MUFG Bank, Ltd.	762	710	MUFG Bank, Ltd. -
- Standard Chartered Bank, Jakarta	72	385	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- PT Bank BTPN Tbk	14	13	PT Bank BTPN Tbk -
- Citibank, N.A., Jakarta	13	13	Citibank, N.A., Jakarta -
- PT Bank Mizuho Indonesia	7	7	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Deutsche Bank AG, Jakarta	1	1	Deutsche Bank AG, Jakarta -
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9	-	Standard Chartered Bank, Jakarta -
- MUFG Bank, Ltd.	3	4	MUFG Bank, Ltd. -
	<u>304,690</u>	<u>486,348</u>	
	<u>309,476</u>	<u>498,472</u>	

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar antara 0,00% - 2,85% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 untuk mata uang Rupiah (2020: 0,25% - 4,25%) dan 0,00% - 0,13% untuk mata uang Dolar AS (2020: 0,00% - 0,13%).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

#### e. Determining lease term (continued)

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The bank accounts earned annual interest at rates ranging between 0.00% - 2.85% in the year ended 31 December 2021 for Rupiah currency (2020: 0.25% - 4.25%) and 0.00% - 0.13% for US Dollars (2020: 0.00% - 0.13%).

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables gross -</i>
Pembiayaan sendiri: - Pihak ketiga	24,831,227	21,749,074	<i>Direct financing: Third parties -</i>
- Pihak berelasi	14,696	56,463	<i>Related parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain- <i>without recourse</i> :			<i>Joint financing-without recourse: Third parties -</i>
- Pihak ketiga	5,479	6,136	
	24,851,402	21,811,673	<i>Less:</i>
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>Unearned consumer financing income: Direct financing: Third parties -</i>
Pembiayaan sendiri: - Pihak ketiga	(3,789,580)	(3,376,312)	<i>Related parties -</i>
- Pihak berelasi	(688)	(3,661)	
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain- <i>without recourse</i> :			<i>Joint financing-without recourse: Third parties -</i>
- Pihak ketiga	(1,926)	(973)	
	21,059,208	18,430,727	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,016,340)	(934,689)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>20,042,868</u>	<u>17,496,038</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 72 bulan.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*All of the Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follows:*

Piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The above consumer financing receivable - gross have the following aging profile:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
< 1 tahun	10,381,835	8,973,292	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	7,342,283	10,339,911	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>7,127,284</u>	<u>2,498,470</u>	<i>&gt; 2 years</i>
	<u>24,851,402</u>	<u>21,811,673</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the consumer financing receivables - gross are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo	22,542,136	18,706,131	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			
1 - 7 hari	1,593,668	2,050,269	<i>Overdue: 1 - 7 days</i>
8 - 30 hari	393,215	583,800	<i>8 - 30 days</i>
31 - 60 hari	172,197	249,337	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	72,495	96,748	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>77,691</u>	<u>125,388</u>	<i>More than 90 days</i>
	<u>24,851,402</u>	<u>21,811,673</u>	

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember 2021/31 December 2021</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo, awal tahun	16,868,714	1,258,055	303,958	18,430,727
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(206,495)	206,495	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(94,394)	(48,799)	143,193	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	464,458	(464,458)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan	2,990,894 <u>(100,162)</u>	63,749 <u>(79,189)</u>	(185,413) <u>(61,398)</u>	2,869,230 <u>(240,749)</u>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>19,923,015</b>	<b>935,853</b>	<b>200,340</b>	<b>21,059,208</b>
				<b>Balance, end of year</b>
	<b>31 Desember 2020/31 December 2020</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo, awal tahun	17,939,273	1,033,132	235,546	19,207,951
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(560,677)	560,677	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(218,222)	(39,919)	258,141	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	265,401	(265,401)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan	(316,875) <u>(240,186)</u>	124,605 <u>(155,039)</u>	(114,444) <u>(75,285)</u>	(306,714) <u>(470,510)</u>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>16,868,714</b>	<b>1,258,055</b>	<b>303,958</b>	<b>18,430,727</b>
				<b>Balance, end of year</b>

Pada tahun 2020, pinjaman yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, dapat disertai dengan perpanjangan jangka waktu kredit.

Pinjaman dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah pinjaman yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai pinjaman yang direstrukturisasi. Pada tahun 2021, Perseroan sudah tidak lagi memberikan program restrukturisasi terkait dengan pandemi COVID-19.

Jumlah pinjaman yang masih terutang yang telah direstrukturisasi terkait dengan COVID-19 pada 31 Desember 2021 adalah Rp 1.410.976 (2020: Rp 3.390.395).

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
(continued)

*Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2021 and 2020:*

	<b>31 Desember 2021/31 December 2021</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo, awal tahun	16,868,714	1,258,055	303,958	18,430,727
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(206,495)	206,495	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(94,394)	(48,799)	143,193	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	464,458	(464,458)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan	2,990,894 <u>(100,162)</u>	63,749 <u>(79,189)</u>	(185,413) <u>(61,398)</u>	2,869,230 <u>(240,749)</u>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>19,923,015</b>	<b>935,853</b>	<b>200,340</b>	<b>21,059,208</b>
				<b>Balance, end of year</b>
	<b>31 Desember 2020/31 December 2020</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo, awal tahun	17,939,273	1,033,132	235,546	19,207,951
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(560,677)	560,677	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(218,222)	(39,919)	258,141	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	265,401	(265,401)	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali Penghapusan	(316,875) <u>(240,186)</u>	124,605 <u>(155,039)</u>	(114,444) <u>(75,285)</u>	(306,714) <u>(470,510)</u>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>16,868,714</b>	<b>1,258,055</b>	<b>303,958</b>	<b>18,430,727</b>
				<b>Balance, end of year</b>

*In 2020, financing restructurings were conducted by the Company through modification of terms on principal and interest and could be followed by extension on terms.*

*Financings with renegotiated terms are financings that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured financing. In 2021, the Company no longer provided restructuring program related to the COVID-19 pandemic.*

*The amount of outstanding loans whose terms have been restructured related to the COVID-19 as at 31 December 2021 is Rp 1,410,976 (2020: 3,390,395).*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	934,689	874,364	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	322,400	530,835	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	<u>(240,749)</u>	<u>(470,510)</u>	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>1,016,340</u>	<u>934,689</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<i>Individual assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	180,943	530,478	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	18,453	60,634	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>			<i>Collective assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	24,670,459	21,281,195	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	997,887	874,055	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,016,340</u>	<u>934,689</u>	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
*(continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<i>Individual assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	180,943	530,478	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	18,453	60,634	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>			<i>Collective assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	24,670,459	21,281,195	<i>Balance of consumer financing receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	997,887	874,055	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,016,340</u>	<u>934,689</u>	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/31 December 2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo, awal tahun	609,317	165,269	160,103	934,689	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(7,459)	7,459	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(3,410)	(6,410)	9,820	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	61,015	(61,015)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	189,231	116,864	16,305	322,400	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	<u>(100,162)</u>	<u>(79,189)</u>	<u>(61,398)</u>	<u>(240,749)</u>	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>748,532</b>	<b>142,978</b>	<b>124,830</b>	<b>1,016,340</b>	<b><i>Balance, end of year</i></b>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN** (lanjutan)

**5. CONSUMER**  
*(continued)*

**FINANCING**

**RECEIVABLES**

	31 Desember 2020/31 December 2020			<i>Jumlah/ Total</i>	
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>		
Saldo, awal tahun	608,048	161,677	110,052	879,777	<i>Balance, beginning of the year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	(3,741)	(995)	(677)	(5,413)	<i>Effect on initial implementation</i>
Saldo, awal PSAK 71	604,307	160,682	109,375	874,364	<i>Balance, beginning SFAS 71</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(18,887)	18,887	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(7,351)	(6,209)	13,560	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	41,277	(41,277)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	230,157	188,225	112,453	530,835	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	(240,186)	(155,039)	(75,285)	(470,510)	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>609,317</b>	<b>165,269</b>	<b>160,103</b>	<b>934,689</b>	<b>Balance, end of year</b>

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak pembiayaan konsumen baru berkisar antara 10,78% - 12,05% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: 11,67% - 12,27%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk di dalam saldo piutang pembiayaan konsumen bersih adalah piutang pembiayaan konsumen dari karyawan sebesar Rp 555 (2020: Rp 480).

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	200,111	247,648	<i>Investment in finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang dijamin	96,965	93,407	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan	(19,940)	(22,971)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(96,965)	(93,407)	<i>Security deposit</i>
	180,171	224,677	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	(684)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<b>180,142</b>	<b>223,993</b>	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

**6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**

*The details of net investment in finance leases are as follows:*

*The period of finance leases for motor vehicle contracts ranged between 12 - 60 months.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Investasi dalam sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
< 1 tahun	99,033	130,480	< 1 year
1 - 2 tahun	59,534	106,147	1 - 2 years
> 2 tahun	41,544	11,021	> 2 years
	<b>200,111</b>	<b>247,648</b>	

Analisa umur investasi dalam sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo	196,488	246,675	Current
Lewat jatuh tempo:			
1 - 7 hari	505	635	Overdue: 1 - 7 days
8 - 30 hari	-	-	8 - 30 days
31 - 60 hari	3,118	81	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	257	more than 90 days
	<b>200,111</b>	<b>247,648</b>	

Berikut adalah perubahan jumlah investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

## 6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

*Investment in finance leases - gross have the following aging profile:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo, awal tahun	222,932	1,296	Jumlah/ <i>Total</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3,083)	3,083	Balance, beginning of the year Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,216	(1,216)	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(45,080)	982	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	(408)	Written-off
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>175,985</b>	<b>4,145</b>	<b>41</b>
	<b>180,171</b>		<b>Balance, end of year</b>

	<b>31 Desember 2020/31 December 2020</b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>		
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	
Saldo, awal tahun	308,191	6,506	966	Balance, beginning of the year Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(190)	190	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(174)	174	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	6,307	(6,307)	-	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(91,376)	1,081	(691)	Written-off
Penghapusan	-	-	-	
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>222,932</b>	<b>1,296</b>	<b>449</b>	<b>224,677</b>
	<b>Balance, end of year</b>			

Pada tahun 2020, pinjaman yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit.

*In 2020, financing restructurings were conducted by the Company through modification of terms on principal and interest and extension on terms.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman dengan persyaratan yang diperbaiki ulang adalah pinjaman yang telah direstrukturasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai pinjaman yang direstrukturasi. Pada tahun 2021, Perseroan sudah tidak lagi memberikan program restrukturisasi terkait dengan pandemi COVID-19.

Jumlah pinjaman yang masih terutang yang telah direstrukturasi terkait dengan COVID-19 pada 31 Desember 2021 adalah nol (2020: Rp 5.785).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	684	195	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	489	<i>Addition</i>
Pengurangan	<u>(655)</u>	<u>-</u>	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>29</u>	<u>684</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penilaian secara kolektif:			<i>Collective assessments:</i>
Saldo investasi sewa pembiayaan - kotor	200,111	247,648	<i>Balance of investment in finance lease receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>29</u>	<u>684</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/31 December 2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo, awal tahun	684	-	-	684	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(9)	9	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(649)	(6)	-	(655)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>26</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>29</b>	<b><i>Balance, end of year</i></b>

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

*Financings with renegotiated terms are financings that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured financing. In 2021, the Company no longer provided restructuring program related to the COVID-19 pandemic*

*The amount of outstanding loans whose terms have been restructured related to the COVID-19 as at 31 December 2021 is nil (2020: Rp 5,785).*

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penilaian secara kolektif:			<i>Collective assessments:</i>
Saldo investasi sewa pembiayaan - kotor	200,111	247,648	<i>Balance of investment in finance lease receivables - gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>29</u>	<u>684</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>

*The movement of allowance for impairment losses ("CKPN") net investment in finance leases during the period ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

**6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)**

	<b>31 Desember 2020/31 December 2020</b>			Jumlah/ <b>Total</b>	
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>		
Saldo, awal tahun	124	23	-	147	<i>Balance, beginning of year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	40	8	-	48	<i>Effect on initial implementation SFAS 71</i>
Saldo, awal PSAK 71	164	31	-	195	<i>Balance, beginning SFAS 71</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	(1)	1	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi 12 bulan (Stage 1)	30	(30)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	490	-	(1)	489	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>684</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>684</b>	<b>Balance, end of year</b>

Suku bunga efektif per tahun untuk kontrak sewa pembiayaan berkisar antara 8,20% - 9,28% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: 8,94% - 10,32%).

*Effective annual interest rates for finance lease contracts ranged between 8.20% - 9.28% for the year ended 31 December 2021 (2020: 8.94% - 10.32%).*

Pada saat kontrak sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai sisa aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

*At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the residual value of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

*Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible net investment in finance lease.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN - BERSIH**

Rincian piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih adalah sebagai berikut:

Rupiah	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Rupiah</u>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan			Dealer financing receivables
Pokok:			Principal:
- Pihak ketiga	339,857	350,373	Third parties -
- Pihak berelasi	31,582	33,212	Related parties -
Bunga:			Interest:
- Pihak ketiga	683	1,393	Third parties -
- Pihak berelasi	16	21	Related parties -
	372,138	384,999	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,240)	(3,395)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>367,898</u>	<u>381,604</u>	Net

Jangka waktu kontrak pembiayaan penyalur kendaraan yang disalurkan oleh Perseroan berkisar antara 8 - 60 hari.

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang diberikan berdasarkan stages selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

**7. DEALER FINANCING RECEIVABLE - NET**

*The details of dealer financing receivable - net are as follows:*

*The period of dealer financing contracts ranged between 8 - 60 days.*

*Below is movement of dealer financing receivable based on stages during the period ended 31 December 2021 and 2020:*

	<u>31 Desember 2021/31 December 2021</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo, awal tahun	384,999	-	-	384,999	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12,861)	-	-	(12,861)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b><u>372,138</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>372,138</u></b>	<b><i>Balance, end of year</i></b>

	<u>31 Desember 2020/31 December 2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo, awal tahun	570,192	-	-	570,192	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(185,193)	-	-	(185,193)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b><u>384,999</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>384,999</u></b>	<b><i>Balance, end of year</i></b>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN – BERSIH** (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	3,395	7,099	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	845	-	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(3,704)	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>4,240</u>	<u>3,395</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Penilaian secara individual:</u>			<i>Individual assessments:</i>
Saldo piutang pembiayaan penyalur kendaraan	<u>372,138</u>	<u>384,999</u>	<i>Balance of dealer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>4,240</u>	<u>3,395</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan penyalur kendaraan ("CKPN") yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**7. DEALER FINANCING RECEIVABLE – NET**

(continued)

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/31 December 2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo, awal tahun	3,395	-	-	3,395	<i>Balance, beginning of the year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	845	-	-	845	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Penghapusan	-	-	-	-	<i>Written-off</i>
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b><u>4,240</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>4,240</u></b>	<b><i>Balance, end of year</i></b>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN PENYALUR KENDARAAN  
- BERSIH (lanjutan)**

**7. DEALER FINANCING RECEIVABLE - NET  
(continued)**

	<b>31 Desember 2020/31 December 2020</b>			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Saldo, awal tahun	6,981	-	-	6,981
Dampak penerapan awal PSAK 71	118	-	-	118
Saldo, awal PSAK 71	7,099	-	-	7,099
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspetkasi 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3,704)	-	-	(3,704)
Penghapusan	-	-	-	-
<b>Saldo, akhir tahun</b>	<b>3,395</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,395</b>

Suku bunga per tahun untuk kontrak pembiayaan penyulur kendaraan adalah 7,95% - 8,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (2020: 8,50% - 9,00%).

*Annual interest rates for dealer financing 7.95% - 8.25% for the year ended 31 December 2021 (2020: was 8.50% - 9.00%).*

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Sewa	669	904	Office Rent -
- Lain-lain	5,474	5,733	Others -
	6,143	6,637	
Uang muka			Advances
- Operasi	953	451	Operational -
- Perjalanan dinas	18	14	Business trip -
- Lain-lain	3,223	10,616	Others -
	4,194	11,081	
	10,337	17,718	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
- Asuransi	1,799	496	Insurance -
Jumlah	12,136	18,214	Total

Jangka waktu kontrak beban dibayar di muka - sewa kantor kepada pihak ketiga berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of prepaid expenses - office rental contracts with third parties ranged from 12 - 60 months.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Perseroan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* ("CCS") dan *foreign exchange swap* ("FX") dengan MUFG Bank, Ltd., PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A., PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank ANZ Indonesia.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company has entered into several cross currency swap contract ("CCS") and foreign exchange swap ("FX") with MUFG Bank, Ltd., PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, JP Morgan Chase Bank, N.A., PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank ANZ Indonesia.*

*The details of these contracts as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

Instrumen dan <i>counterparties/</i> <i>Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount</i> <i>(full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement</i> <i>date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	31 Desember/December 2021	
				Aset derivatif/ <i>Derivative</i> <i>assets</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i> <i>Liabilitas</i> <i>derivatif/</i> <i>Derivative</i> <i>liabilities</i>
- MUFG Bank, Ltd.	USD 15,000,000	27-08-2021	28-02-2022	-	(4,813)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 20,000,000	31-08-2021	28-02-2022	-	(6,654)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 5,000,000	14-09-2021	14-03-2022	-	(663)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	16-01-2018	14-01-2022	7,550	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	18-01-2018	18-01-2022	5,312	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	01-02-2018	28-01-2022	12,460	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-07-2018	20-07-2022	-	(7,268)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	31-07-2018	29-07-2022	-	(6,931)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	02-10-2018	03-10-2022	-	(14,647)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	25-10-2018	25-10-2022	-	(27,040)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	10-01-2019	10-01-2023	-	(7,060)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	14-03-2019	14-03-2022	-	(3,003)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	16-07-2019	14-07-2023	-	(4,124)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	29-07-2019	28-07-2023	-	(3,671)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-08-2019	18-08-2023	-	(6,032)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-10-2019	27-10-2023	-	(4,640)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	10-12-2019	11-12-2023	-	(6,894)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-12-2019	19-12-2023	-	(2,795)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-12-2019	30-12-2022	-	(123)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-01-2020	27-01-2023	2,564	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	06-02-2020	06-02-2023	1,811	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2023	1,953	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2024	551	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	24-07-2020	24-07-2024	-	(14,427)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-09-2020	28-09-2023	-	(9,079)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-11-2020	29-11-2024	383	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	23-12-2020	23-12-2024	1,983	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	22-02-2021	22-02-2024	-	(365)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-03-2021	26-03-2025	-	(7,955)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-07-2021	19-07-2024	-	(5,767)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	21-09-2021	19-09-2025	-	(874)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	26-11-2021	26-11-2025	-	(2,828)

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The details of these contracts as at 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)*

**31 Desember/December 2021 (lanjutan/continued)**

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	<b>Nilai wajar/Fair values</b>	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	06-07-2018	06-07-2022	-	(6,644)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	11-03-2019	11-03-2022	-	(780)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	14-03-2019	14-03-2022	-	(2,957)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 7,000,000	28-03-2019	28-03-2022	-	(397)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-08-2019	16-08-2022	-	(3,365)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	01-11-2019	01-11-2022	-	(1,884)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-12-2019	12-12-2022	-	(765)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	17-01-2020	17-01-2023	1,804	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	10-02-2020	10-02-2023	4,632	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	23-07-2020	21-07-2023	-	(17,540)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2020	12-11-2025	2,734	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	03-12-2020	03-12-2024	1,802	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-03-2021	15-03-2024	-	(3,266)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	31-03-2021	28-03-2024	-	(102)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 1,000,000,000	19-07-2021	19-07-2024	-	(106)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	27-07-2021	28-07-2025	-	(52)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 2,000,000,000	25-08-2021	26-08-2025	-	(195)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JPY 500,000,000	07-09-2021	08-09-2025	-	(38)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	01-02-2018	03-02-2022	6,573	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	28-09-2018	28-09-2022	-	(11,566)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	01-11-2018	01-11-2022	-	(17,528)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	10-07-2019	12-07-2022	-	(2,450)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	29-07-2019	31-07-2023	-	(2,483)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	13-08-2019	12-08-2022	-	(3,390)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	09-09-2019	09-09-2022	-	(2,040)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	13-09-2019	13-09-2022	-	(805)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	02-12-2019	02-12-2022	-	(1,864)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 5,000,000	25-02-2021	23-02-2024	-	(551)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	03-09-2021	03-09-2026	-	(1,206)

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The details of these contracts as at 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)*

**31 Desember/December 2021 (lanjutan/continued)**

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosisional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 22,000,000	01-11-2021	04-11-2025	-	(7,901)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20,000,000	26-11-2021	26-11-2025	-	(8,275)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 17,000,000	01-12-2021	01-12-2025	-	(8,666)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	06-12-2021	08-12-2025	-	(8,124)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 21,000,000	14-12-2021	15-12-2025	-	(12,042)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	17-12-2021	17-12-2024	-	(3,752)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	22-12-2021	22-12-2025	-	(8,352)
- PT Bank ANZ Indonesia	USD 10,000,000	13-07-2021	13-01-2022	5,163	-
<b>Jumlah derivatif/Total derivative</b>				<b>57,275</b>	<b>(286,739)</b>

**31 Desember/December 2020**

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosisional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- MUFG Bank, Ltd.	USD 10,000,000	28-07-2017	28-07-2021	3,821	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 15,000,000	29-08-2017	27-08-2021	6,540	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 25,000,000	04-09-2017	03-09-2021	11,030	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 11,000,000	10-10-2017	08-10-2021	1,541	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 15,000,000	08-12-2017	08-12-2021	1,820	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 9,000,000	09-03-2018	09-03-2021	1,710	-
- MUFG Bank, Ltd.	USD 20,000,000	17-12-2018	17-12-2021	-	(22,072)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 20,000,000	10-01-2020	08-01-2021	-	(7,748)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 10,000,000	13-01-2020	13-01-2021	-	(3,163)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 20,000,000	21-01-2020	21-01-2021	-	(1,275)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 10,000,000	06-02-2020	05-02-2021	-	(1,529)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 10,000,000	01-04-2020	01-04-2021	-	(29,513)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 5,000,000	14-09-2020	15-03-2021	-	(5,108)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 20,000,000	09-10-2020	09-04-2021	-	(16,903)
- MUFG Bank, Ltd.	USD 17,000,000	27-10-2020	27-10-2021	-	(13,585)

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The details of these contracts as at 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)*

Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosisional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020 (lanjutan/continued)	
				Aset derivatif/ Derivative assets	Nilai wajar/Fair values Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	16-01-2018	14-01-2022	1,140	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	18-01-2018	18-01-2022	1,182	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	01-02-2018	28-01-2022	4,591	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	22-02-2018	22-02-2021	4,807	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-07-2018	22-07-2022	-	(13,316)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	31-07-2018	29-07-2022	-	(12,883)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	02-10-2018	03-10-2022	-	(21,191)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	25-10-2018	25-10-2022	-	(37,441)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	10-01-2019	10-01-2023	-	(12,226)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	14-03-2019	14-03-2022	-	(12,977)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	16-07-2019	14-07-2023	-	(6,912)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	29-07-2019	28-07-2023	-	(6,435)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	20-08-2019	18-08-2023	-	(8,826)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-10-2019	27-10-2023	-	(7,185)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 20,000,000	10-12-2019	11-12-2023	-	(11,458)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	19-12-2019	19-12-2023	-	(4,977)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-12-2019	30-12-2022	-	(3,039)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-01-2020	27-01-2023	489	-
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	06-02-2020	06-02-2023	-	(393)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2023	-	(137)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	12-02-2020	13-02-2024	-	(1,000)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 30,000,000	26-03-2020	26-03-2021	-	(101,916)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	24-07-2020	24-07-2024	-	(17,009)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	28-09-2020	28-09-2023	-	(10,326)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 10,000,000	30-11-2020	29-11-2024	-	(245)
- PT Bank BTPN Tbk	USD 15,000,000	23-12-2020	23-12-2024	1,113	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	28-07-2017	28-07-2021	6,804	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	06-07-2018	06-07-2022	-	(13,790)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	07-11-2018	05-11-2021	-	(18,077)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	11-03-2019	11-03-2022	-	(7,956)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	14-03-2019	14-03-2022	-	(13,793)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 7,000,000	28-03-2019	28-03-2022	-	(5,072)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	16-08-2019	16-08-2022	-	(8,871)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	01-11-2019	01-11-2022	-	(7,006)

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF** (lanjutan)

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*The details of these contracts as at 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)*

**31 Desember/December 2020 (lanjutan/continued)**

<b>Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties</b>	<b>Jumlah nosisional (nilai penuh)/ Notional amount (full amount)</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Nilai wajar/Fair values</b>	
				<b>Aset derivatif/ Derivative assets</b>	<b>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</b>
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-12-2019	12-12-2022	-	(5,674)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	17-01-2020	17-01-2023	-	(2,303)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	10-02-2020	10-02-2023	-	(1,359)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15,000,000	23-07-2020	21-07-2023	-	(25,791)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	12-11-2020	12-11-2025	-	(2,931)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	03-12-2020	03-12-2024	-	(2,646)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 15,000,000	18-08-2017	18-08-2021	5,469	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 15,000,000	07-09-2017	07-09-2021	6,373	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	01-02-2018	03-02-2022	2,151	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	28-09-2018	28-09-2022	-	(19,733)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	01-11-2018	01-11-2022	-	(25,864)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	04-12-2018	03-12-2021	-	(9,343)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	10-07-2019	12-07-2022	-	(7,901)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	29-07-2019	31-07-2023	-	(7,464)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	13-08-2019	12-08-2022	-	(9,226)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	09-09-2019	09-09-2022	-	(7,449)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	13-09-2019	13-09-2022	-	(6,135)
- JPMorgan Chase Bank, N.A	USD 10,000,000	02-12-2019	02-12-2022	-	(6,629)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	15-02-2018	11-02-2021	2,746	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	04-12-2020	06-12-2021	-	(1,842)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 10,000,000	18-12-2020	17-12-2021	-	(1,170)
- PT Bank ANZ Indonesia	USD 6,677,796	17-09-2020	17-03-2021	7,298	-
Jumlah derivatif/Total derivative				70,625	(608,813)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Semua kontrak derivatif di atas ditujukan untuk lindung nilai. Seluruh instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas.

*The Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. All derivatives contract stated above are designated as hedge. All these derivative instruments qualified the criteria of cashflow hedge accounting.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 9. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lainnya. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah sebesar Rp 493.183 (debit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2020: Rp 200.041 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 112.239 yang dikreditkan pada laba rugi selisih kurs-bersih dan Rp 605.422 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2020: masing-masing Rp 362.882 (debit) dan Rp 562.924 (debit)).

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas disalinghapuskan dalam laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Dampak dari beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif setelah pajak, pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp 109.893 (debit) (2020: Rp 271.507 (debit)) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* akan diakui pada laporan laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Perseroan telah melakukan lindung nilai dan masih efektif, sehingga tidak ada ketidakefektifan sehubungan dengan swap suku bunga dalam keuntungan atau kerugian lain dalam laba rugi tahun 2021.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

*Changes in the fair value of the cross currency swaps and foreign exchange swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects the statements of profit or loss.*

*For the year ended 31 December 2021, the total amount of Rp 493,183 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2020: Rp 200,041 (debit)). The amount consists of Rp 112,239 credit to gain or loss on foreign exchange - net and Rp 605,422 debit to interest and financing charges in profit and loss (2020: Rp 362,882 (debit) and Rp 562,924 (debit)), respectively.*

*The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset in the profit and loss against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued. The impact of interest and financing charges reclassified from equity is to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.*

*The net fair value of derivatives assets and liabilities net of tax, as at 31 December 2021 amounting to Rp 109,893 (debit) (2020: Rp 271,507 (debit)) is recorded as “Cash flow hedges reserves” in the Equity.*

*Gains and losses recognised in equity on cross currency swap and foreign exchange swap will be released to the profit or loss account over the period following the maturity of the related loans.*

*The Company has performed hedging and it is still effective, thus there is no ineffectiveness in relation to the interest rate swaps in other gains or losses in profit or loss for 2021.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

## 10. FIXED ASSETS

*Fixed assets consist of the following:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>			
Kepemilikan langsung	446,905	398,309	<i>Direct ownership</i>		
Aset hak-guna	5,108	4,254	<i>Right-of-use assets</i>		
	<b>452,013</b>	<b>402,563</b>			
<b>Kepemilikan langsung</b>					
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<i>Direct ownership</i>		
	<b>1 Januari/ January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>(Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>31 Desember/ December</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	141,800	-	-	141,800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	250,130	222	(311)	250,041	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	65,575	78,010	(13,899)	129,686	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	22,238	147	(447)	21,938	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	110,987	5,651	(797)	115,841	<i>Office equipment</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	8,711	14,734	-	23,445	<i>Construction in progress</i>
	<b>599,441</b>	<b>98,764</b>	<b>(15,454)</b>	<b>682,751</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	67,014	14,914	(267)	81,661	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	22,978	18,296	(9,309)	31,965	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	18,893	1,429	(441)	19,881	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	92,247	10,716	(624)	102,339	<i>Office equipment</i>
	<b>201,132</b>	<b>45,355</b>	<b>(10,641)</b>	<b>235,846</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>398,309</b>			<b>446,905</b>	<i>Net book value</i>
	<b>2020</b>	<b>2020</b>			
	<b>1 Januari/ January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>(Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>31 Desember/ December</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	141,800	-	-	141,800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	254,136	88	(4,094)	250,130	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	35,314	30,261	-	65,575	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	22,670	83	(515)	22,238	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	106,510	6,223	(1,746)	110,987	<i>Office equipment</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	866	8,226	(381)	8,711	<i>Construction in progress</i>
	<b>561,296</b>	<b>44,881</b>	<b>(6,736)</b>	<b>599,441</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	55,855	15,253	(4,094)	67,014	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	13,678	9,300	-	22,978	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	17,764	1,644	(515)	18,893	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	78,904	14,910	(1,567)	92,247	<i>Office equipment</i>
	<b>166,201</b>	<b>41,107</b>	<b>(6,176)</b>	<b>201,132</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>395,095</b>			<b>398,309</b>	<i>Net book value</i>
<b>Aset hak guna</b>				<i>Right-of-use assets</i>	
	<b>2021</b>	<b>2021</b>			
	<b>1 Januari/ January</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>(Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>31 Desember/ December</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Gedung	7,218	3,388	-	10,606	<i>Building</i>
Kendaraan	3,735	-	(3,420)	315	<i>Vehicles</i>
	<b>10,953</b>	<b>3,388</b>	<b>(3,420)</b>	<b>10,921</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	3,625	1,934	-	5,559	<i>Building</i>
Kendaraan	3,074	567	(3,387)	254	<i>Vehicles</i>
	<b>6,699</b>	<b>2,501</b>	<b>(3,387)</b>	<b>5,813</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>4,254</b>			<b>5,108</b>	<i>Net book Value</i>

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 10. ASET TETAP (lanjutan)

#### Aset hak guna (lanjutan)

	2020				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Gedung	4,874	2,344	-	7,218	Building
Kendaraan	10,150	-	(6,415)	3,735	Vehicles
	<u>15,024</u>	<u>2,344</u>	<u>(6,415)</u>	<u>10,953</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	2,448	1,177	-	3,625	Building
Kendaraan	6,601	2,888	(6,415)	3,074	Vehicles
	<u>9,049</u>	<u>4,065</u>	<u>(6,415)</u>	<u>6,699</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>5,975</u></b>			<b><u>4,254</u></b>	<b>Net book value</b>

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 sebagian besar terdiri dari bangunan dan prasarana serta peralatan kantor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara bulan Juni 2022 dan Desember 2022 dengan estimasi persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 66% (2020: 70%) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai 28 bidang tanah dengan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2024 hingga 2045, dan dapat diperbarui, kecuali untuk satu bidang tanah di Malang yang masih dalam proses perpanjangan (tidak diaudit). Hak atas tanah seluruhnya atas nama Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak yang berelasi, terhadap risiko kebakaran, pemogokan, huru-hara dan kerusuhan sipil berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 268.158 (2020: Rp 197.293). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Cost</b>
- Bangunan dan prasarana	311	4,094	Building and improvements -
- Kendaraan	13,899	-	Vehicles -
- Perlengkapan dan perabot	447	515	Furniture and Fixtures -
- Peralatan kantor	<u>797</u>	<u>1,567</u>	Office equipment -
	<u>15,454</u>	<u>6,176</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>			<b>Accumulated depreciation</b>
- Bangunan dan prasarana	267	4,094	Building and improvements -
- Kendaraan	9,309	-	Vehicles -
- Perlengkapan dan perabot	441	515	Furniture and Fixtures -
- Peralatan kantor	<u>624</u>	<u>1,567</u>	Office equipment -
	<u>10,641</u>	<u>6,176</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP** (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	4,813	-	<i>Carrying value fixed asset sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	6,503	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>1,690</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 3.686 dan Rp 4.646.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Gedung	1,934	1,177	<i>Building -</i>
- Kendaraan	567	2,888	<i>Vehicles -</i>
Beban bunga	166	195	<i>Interest expense</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	4,178	3,295	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	<u>2,355</u>	<u>1,725</u>	<i>Expense relating to leases of low-value assets</i>
	<u>9,200</u>	<u>9,280</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seperti yang diungkapkan di bawah ini, telah dilakukan dengan dasar penilaian oleh penilai independen.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah ter registrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporannya tertanggal 10 Februari 2022 (2020: 11 Februari 2021). Penilaian yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar (hierarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 339.252 (2020: Rp 335.214).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Perseroan sebesar Rp 2.359 (2020: Rp 4.886).

**10. FIXED ASSETS** (continued)

*The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows: (continued)*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	4,813	-	<i>Carrying value fixed asset sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	6,503	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>1,690</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

*The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 and 2020 was Rp 3,686 and Rp 4,646.*

*Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
- Gedung	1,934	1,177	<i>Building -</i>
- Kendaraan	567	2,888	<i>Vehicles -</i>
Beban bunga	166	195	<i>Interest expense</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	4,178	3,295	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	<u>2,355</u>	<u>1,725</u>	<i>Expense relating to leases of low-value assets</i>
	<u>9,200</u>	<u>9,280</u>	

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings as at 31 December 2021 and 2020, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers.*

*Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings as at 31 December 2021 and 2020 was performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its report dated 10 February 2022 (2020: 11 February 2021). The valuation which conforms to International Valuation Standards was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2021, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings amounted to Rp 339,252 (2020: Rp 335,214).*

*All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.*

*Several assets are fully depreciated and still used by Company and its operation amounting to Rp 2,359 (2020: Rp 4,886).*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG LAIN-LAIN**

**11. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	13,066	34,781	Financing receivables with special attention
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,347)	(9,695)	Allowance for impairment losses
	7,719	25,086	
Pembatalan premi asuransi	8,758	2,631	Insurance premium cancellation
Piutang karyawan	5,988	7,122	Loans to employees
Lain-lain	<u>24,096</u>	<u>20,237</u>	Others
	46,561	55,076	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Pembatalan premi asuransi	16,432	10,586	Insurance premium cancellation
Lain-lain	<u>1,845</u>	<u>36,479</u>	Others
	18,277	47,065	
	<u>64,838</u>	<u>102,141</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that other receivables will be collectible. Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from other receivables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Simpanan jaminan	389	1,396	Security deposits
Lain-lain	<u>3,055</u>	<u>1,455</u>	Others
	3,444	2,851	

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Titipan konsumen	150,506	110,324	Customer deposits
Komisi	100,380	77,229	Commission
Utang kepada perusahaan asuransi	73,660	42,767	Payable to insurance companies
Pemasok	23,542	11,626	Suppliers
Deposit penyalur kendaraan	2,210	975	Dealer deposit
Pendapatan yang ditangguhkan	237	200	Deferred income
Lain-lain	<u>27,068</u>	<u>25,178</u>	Others
	377,603	268,299	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Utang kepada perusahaan asuransi	58,738	45,203	Payable to insurance companies
Lain-lain	<u>89,971</u>	<u>85,642</u>	Others
	148,709	130,845	
	<u>526,312</u>	<u>399,144</u>	

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Titipan konsumen adalah setoran dari konsumen terkait dengan deposit angsuran atau transaksi pembiayaan lainnya yang masih dalam proses identifikasi atau alokasi.

Komisi adalah insentif yang akan dibayarkan kepada dealer.

Utang kepada perusahaan asuransi adalah utang Perseroan sehubungan dengan premi asuransi atas kendaraan yang dibiayai dan dibayar oleh pelanggan.

Pemasok adalah pembayaran yang harus dilakukan untuk transaksi yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan kepada pihak eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

## 13. OTHER PAYABLES (continued)

*Customer deposits represents deposits from consumers related to installments or other financing transactions that are still in the process of identification or allocation.*

*Commission represents the incentive that will be paid to dealer.*

*Payable to insurance companies represents the Company's payable in relation of insurance premium on financed vehicles which received by the Company from its customers.*

*Suppliers represent payments for transaction related to the Company's operational activities, which are to be paid to the external parties.*

*As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying amount of the other payables were denominated in Rupiah.*

*Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.*

## 14. AKRUAL

## 14. ACCRUED EXPENSES

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Beban operasional	199,376	158,917	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	159,787	118,729	Interest and financing charges
Promosi	75,502	48,745	Promotion
Jasa profesional	4,278	2,562	Professional fees
	<u>438,943</u>	<u>328,953</u>	

## 15. PINJAMAN

## 15. BORROWINGS

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pinjaman</b>			<b>Borrowings</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank A.G., Jakarta	2,200,000	1,150,000	Deutsche Bank A.G., Jakarta
MUFG Bank, Ltd.	1,400,000	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	800,000	150,000	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank, N.A., Jakarta	750,000	650,000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank ANZ Indonesia	-	250,000	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>5,150,000</u>	<u>2,200,000</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank BTPN Tbk	4,851,460	4,584,125	PT Bank BTPN Tbk
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	1,997,660	1,904,175	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	1,712,280	493,675	PT Bank Mizuho Indonesia
The Norichukin Bank	1,426,900	1,410,500	The Norichukin Bank
MUFG Bank, Ltd.	499,415	3,695,510	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	142,690	94,190	PT Bank ANZ Indonesia
The Chiba Bank, Ltd.	99,883	98,735	The Chiba Bank, Ltd.
The Shizuoka Bank, Ltd.	71,345	70,525	The Shizuoka Bank, Ltd.
	<u>10,801,633</u>	<u>12,351,435</u>	

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 15. PINJAMAN (lanjutan)

## 15. BORROWINGS (*continued*)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Borrowings</b>
<b>Pinjaman</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Yen Jepang</b>			
The Norichukin Bank	619,449	-	<i>Third parties</i>
	16,571,082	14,551,435	<i>Japanese Yen</i>
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(15,008)	(18,125)	<i>Unamortised provision expenses</i>
	16,556,074	14,533,310	<i>The Norichukin Bank</i>

Pada tahun 2021, pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga per tahun antara 2,90% - 9,29% (2020: 4,35% - 9,29%) untuk mata uang Rupiah, 0,51% - 0,97% (2020: 0,48% - 2,22%) untuk mata uang Dolar AS dan 0,15% - 0,21% (2020: Nil) untuk mata uang Yen Jepang. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank ini mensyaratkan Perseroan, antara lain, untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan pemegang saham mayoritas, perubahan susunan direksi serta komisaris dan perubahan kegiatan usaha. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

*In 2021, the above loans bear interest per annum at rates ranging from 2.90% - 9.29% per annum (2020: 4.35% - 9.29%) for loans in Rupiah, 0.51% - 0.97% (2020: 0.48% - 2.22%) for loans in US Dollar and 0.15% - 0.21% (2020: Nil) for Japanese Yen. There are no Company's assets which are held as collateral for this borrowing.*

*The loan facilities from these banks require the Company, amongst others, to provide written notice in respect of changes of majority shareholders, changes of directors and commissioners, and changes of main business. Under the loan agreements, the Company is obliged to maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with covenants on loan agreements.*

*As at 31 December 2021, there were no principal and interest of borrowings that have been due but not yet paid.*

*The detail of borrowing are as follows:*

Nama bank/Bank's name	Tanggal efektif perjanjian terakhir/Latest effective agreement date	Tanggal berakhir perjanjian/ End date of the agreement	Fasilitas terakhir/Latest facility	Saldo pinjaman/ Balance borrowings***	
				2021	2020
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ, Ltd. dan Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation/ previously The Bank of Tokyo	20 Mei/May 2021 19 Mei/May 2021 19 Mei/May 2021 30 September/ September 2021 17 Mei/May 2021	20 Mei/May 2022 19 Mei/May 2022 19 Mei/May 2022 30 September/ September 2022 17 Mei/May 2022	USD 150,000,000* Rp 600,000 Rp 400,000  Rp 2,000,000 USD 200,000,000*	Rp 1,899,415	Rp 3,695,510
PT Bank BTPN Tbk	31 Juli/July 2021 31 Juli/July 2021 29 November/ November 2021	29 Juli/July 2022 29 Juli/July 2022 30 November/ November 2022	USD 270,000,000* Rp 2,000,000  Rp 1,750,000	Rp 4,851,460	Rp 4,584,125
Citibank, N.A., Jakarta	16 April/April 2021	**)	USD 366,000,000*	Rp 750,000	Rp 650,000

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. BORROWINGS (continued)**

*The detail of borrowing are as follows: (continued)*

Nama bank/Bank's name	Tanggal efektif perjanjian terakhir/Latest effective agreement date	Tanggal berakhir perjanjian/ End date of the agreement	Fasilitas terakhir/Latest facility	Saldo pinjaman/ Balance borrowings***	
				2021	2020
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	30 June/Juni 2021 6 Maret/March 2020 26 Juli/July 2019 21 Desember/December 2017	30 June/Juni 2027 31 Maret/March 2026 31 Juli/July 2025 29 Desember/December 2023	USD 10,000,000* USD 50,000,000* USD 50,000,000*	Rp 1,997,660	Rp 1,904,175
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Desember/December 2021	17 Desember/December 2022	USD 150,000,000*	Rp 2,512,280	Rp 643,675
Shizuoka Bank	2 Mei/May 2021	1 Mei/May 2022	USD 40,000,000*	Rp 71,345	Rp 70,525
PT Bank of America	13 Juli/July 2017	**)*)	USD 32,000,000*	-	-
The Chiba Bank	22 Maret/March 2019	21 Juni/June 2022	USD 7,000,000*	Rp 99,883	Rp 98,735
Deutsche Bank AG, Jakarta	30 September/September 2021	28 Januari/January 2024	Rp 2,500,000	Rp 2,200,000	Rp 1,150,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 Juli/July 2021	30 Juni/June 2022	Rp 300,000	-	-
The Norichukin Bank	12 Februari/February 2019 29 Desember/December 2017 31 Oktober/October 2019 24 Maret/March 2021	12 Agustus/August 2024 29 Maret/March 2023 30 April/April 2025 24 September/September 2027	USD 50,000,000* USD 50,000,000* USD 45,000,000* JPY 5,000,000,000*	Rp 2,046,349	Rp 1,410,500
PT Bank ANZ Indonesia	24 Desember/December 2021	30 Desember/December 2022	USD 36,000,000*	Rp 142,690	Rp 344,190
PT Bank Permata Tbk	3 Desember/December 2021	31 Maret/March 2022	Rp 788,000	-	-
PT Bank Jago Tbk Jumlah pinjaman/ Total borrowings	7 Juni/June 2021	7 Juni/June 2022	Rp 200,000	<u>Rp 16,571,082</u>	<u>Rp 14,551,435</u>

\*) Nilai penuh  
\*\*) Tidak terdapat tanggal jatuh tempo  
\*\*\*) Saldo dari total fasilitas

*Full amount (\*  
There is no due date (\*\*  
Balance of the whole facility (\*\*\*)*

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada bank sebesar Rp 14.189.853 (2020: Rp 11.514.802).

*During 2021, the Company has paid borrowings to the banks amounted Rp 14,189,853 (2020: Rp 11,514,802).*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki pinjaman yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar Rp 4.503.441 (2020: Rp 5.298.605).

*As at 31 December 2021, the Company has borrowings that will be matured within 12 (twelve) months amounted Rp 4,503,441 (2020: Rp 5,298,605).*

Beban bunga atas pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 959.765 (2020: Rp 1.129.902).

*The amount of interest expense of borrowings for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 959,765 (2020: Rp 1,129,902).*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

### OBLIGASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<i>Nominal value</i>
<b>Nilai nominal</b>			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			<i>Continuance Bonds III Phase I</i>
- Seri A	-	206,000	Series A -
- Seri B	539,050	539,050	Series B -
<b>Jumlah obligasi</b>	<u>539,050</u>	<u>745,050</u>	<b>Total bonds</b>
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,219)	(2,887)	<i>Unamortised bonds issuance cost</i>
Bersih	<u>537,831</u>	<u>742,163</u>	<i>Net</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 25)	1,748	1,723	<i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 25)</i>

Berikut ini adalah rincian utang obligasi:

## 16. SECURITIES ISSUED

### BONDS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<i>Nominal value</i>
<b>Nilai nominal</b>			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			<i>Continuance Bonds III Phase I</i>
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 206,000	7.10%	Series A -
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 539,050	8.25%	Series B -
<b>Jumlah tempo/Due date</b>			
	29 Mei/May 2021	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAaidn
	19 Mei/May 2023		
<b>Status/Status</b>			
	Dibayar Lunas/ Paid		
	Belum jatuh tempo/ Not yet due		
<b>Peringkat/Rating</b>			

The following are details of the bonds:

<b>Surat berharga/ Securities</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Status/Status</b>	<b>Peringkat/Rating</b>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I <i>Continuance Bonds III Phase I</i>					
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 206,000	7.10%	29 Mei/May 2021	Belum jatuh tempo/ Not yet due	AAAaidn
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 539,050	8.25%	19 Mei/May 2023		AAAaidn

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki surat berharga yang diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebesar nil (2020: Rp 206.000).

As at 31 December 2021, the Company has securities issued that will be matured within 12 (twelve) months amounted to nil (2020: Rp 206,000).

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 50.371 (2020: Rp 44.131).

The amount of interest expense of bonds for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 50,371 (2020: Rp 44,131).

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran surat berharga kepada bank sebesar Rp 206.000 (2020: Rp 755.370).

During 2021, the Company has paid securities issued to the banks amounted Rp 206,000 (2020: Rp 755,370).

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk obligasi ini.

There are no principal and interest of bonds that have been due but not yet paid. There are no Company's assets which are held as collateral for these bonds issued.

Dalam perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I 2020 diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase I 2020 provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum 10:1.

Selain itu, untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I 2020 selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat (yang tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas oleh Wali Amanat), tidak diperkenankan antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Moreover, for Continuance Bonds III Phase I 2020, on the condition that the bond principal are still outstanding, without written approval from Trustee (which shall not be rejected unreasonably by Trustee) the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults in bond obligations and sells or hand over more than 40% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has compiled with the covenants on the trustee agreements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	2021	2020	
Utang pajak penghasilan			<i>Corporate income tax payable</i>
- Pasal 25	-	-	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29 (Catatan 17b)	60,705	1,867	<i>Article 29 (Note 17b) -</i>
	<u>60,705</u>	<u>1,867</u>	
Utang pajak lain-lain			<i>Other taxes payable</i>
- Pasal 21	8,475	5,229	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	408	328	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	608	382	<i>Article 26 -</i>
- Pasal 4(2)	168	101	<i>Article 4(2) -</i>
- Lain-lain	677	76	<i>Others -</i>
	<u>10,336</u>	<u>6,116</u>	
	<u>71,041</u>	<u>7,983</u>	

**b. Beban pajak penghasilan**

	2021	2020	
Kini Tangguhan (Catatan 17c)	123,176 (20,632)	28,870 (2,945)	<i>Current Deferred (Note 17c)</i>
	<u>102,544</u>	<u>25,925</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	454,471	65,176	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku 22%	99,984	14,339	<i>Tax calculated at tax rates at 22%</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,209)	(8,533)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,901	11,909	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(1,132)	8,210	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>102,544</u>	<u>25,925</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	454,471	65,176	<i>Income before income tax</i>
<b>Beda waktu</b>			<i>Temporary differences</i>
- Penyusutan aset tetap	6,941	4,802	<i>Fixed assets depreciation -</i>
- Provisi beban operasional	42,976	92,777	<i>Provision for operating expense -</i>
- Imbalan kerja karyawan	2,544	6,106	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,348)	(101,327)	<i>Allowance for impairment losses -</i>
- Provisi bonus	1,219	(1,208)	<i>Provision for bonus -</i>
- Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	39,314	49,485	<i>Timing difference - on income recognition</i>
- Lain-lain	(12)	74	<i>Others -</i>
<b>Beda tetap</b>			<i>Permanent differences</i>
- Kesejahteraan karyawan	19,652	21,364	<i>Employee welfare -</i>
- Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7,172	32,767	
- Penghasilan bunga kena pajak final	(10,039)	(38,788)	<i>Other expenses not deductible - for tax purposes Interest income subject - to final tax</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<u>559,890</u>	<u>131,228</u>	<i>Taxable income</i>
Tarif pajak	22%	22%	<i>Tax rate</i>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini	123,176	28,870	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(62,471)	(27,003)	<i>Prepaid tax</i> <i>Corporate income tax payable - Article 29</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.*

*The calculations of income tax for the year ended 31 December 2020 conforms to the Company Annual Tax Return.*

**c. Deferred tax assets/(liabilities)**

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) / dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dampak perubahan tarif pajak/Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Penyusutan aset tetap	3,276	1,527	-	-	4,803	<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi						Fixed assets depreciation
beban operasional	31,483	9,454	-	-	40,937	Provision for operating expense
Imbalan kerja karyawan	9,516	1,694	161	(180)	11,191	Employee benefits
Provisi bonus	2,821	268	-	-	3,089	Provision for bonus
Lindung nilai arus kas	76,581	-	(45,584)	-	30,997	Cash flow hedges
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,132	(957)	-	-	1,175	Allowance for impairment losses
Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	10,887	8,649	-	-	19,536	Timing difference on income recognition
Lain-lain	16	(3)	-	-	13	Others
	<b>136,712</b>	<b>20,632</b>	<b>(45,423)</b>	<b>(180)</b>	<b>111,741</b>	
<b>2020</b>						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) / dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dampak PSAK 71 dan 73/ Impact of SFAS 71 and 73	Dampak perubahan tarif pajak/Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Penyusutan aset tetap	2,523	1,056	-	-	(303)	<b>Deferred tax assets:</b>
Provisi						Fixed assets depreciation
beban operasional	12,579	20,411	-	-	(1,507)	Provision for operating expense
Imbalan kerja karyawan	9,913	1,343	363	-	(2,103)	Employee benefits
Provisi bonus	3,511	(266)	-	-	(424)	Provision for bonus
Lindung nilai arus kas	50,971	-	31,726	-	(6,116)	Cash flow hedges
Cadangan kerugian penurunan nilai	27,755	(22,319)	-	27	(3,331)	Allowance for impairment losses
Perbedaan waktu pengakuan penghasilan	-	10,887	-	-	10,887	Timing difference on income recognition
Lain-lain	-	(41)	-	57	16	Others
	<b>107,252</b>	<b>11,071</b>	<b>32,089</b>	<b>84</b>	<b>(13,784)</b>	<b>136,712</b>

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan akan mencatat laba kena pajak yang memadai di masa depan yang cukup untuk merealisasi perbedaan temporer yang diakui sebagai aset pajak tangguhan.

*Management believes that the Company will have sufficient future taxable income available to utilise the deferred tax assets attributable to temporary differences.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang Pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

#### e. Tarif pajak penghasilan badan baru

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 pasal 5 ayat 1 yang menyebutkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 sebesar 20%.

### 18. IMBALAN KERJA

Sejak 2021, Perseroan telah menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (2020: UU No. 13/2003) berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak, dan uang pisah. Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan alasan mengapa hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan berakhir. Imbalan pasca-kerja ini diberikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, biasanya berdasarkan masa kerja karyawan pada Perseroan. Untuk imbalan pasca kerja uang pisah, Perseroan diberikan kewenangan untuk mengatur ketentuan terkait dengan perhitungannya. Saat ini, Perseroan mempunyai ketentuan perhitungan uang pisah yang disamakan dengan ketentuan perhitungan uang penghargaan masa kerja untuk karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela.

Perseroan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Astra 2, dimana Perseroan sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 6.4% dan 3.2% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti yang dibayarkan kepada Dana Pensiun Astra 2 adalah sebesar Rp 3.145 (2020: Rp 1.543).

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan.

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	13,961
Imbalan pensiun	33,233
Imbalan pasca kerja lainnya	17,624
	<hr/> 64,818

### 17. TAXATION (continued)

#### d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

#### e. New corporate income tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 article 5 section 1 which stated that the corporate income tax rate for the year 2022 was 20%.

### 18. EMPLOYEE BENEFITS

Since 2021, the Company has calculated its post employment benefits obligations in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 (2020: UU No. 13/2003) in the form of severance pay, long service awards and compensation payments. The Company is obliged to provide post-employment benefits in accordance with the reason why the employment relationship between the employee and the Company ended. This post-employment benefits is provided in accordance to the applicable laws and regulations, usually based on the employee's service period at the Company. For post-employment benefits for severance pay, the Company is given the authority to regulate the policy related to its calculation. Currently, the Company has policy for calculating severance pay which are the same as the policy for calculating service pay for employees who resign voluntarily.

The Company has a defined contribution for eligible employees through Dana Pensiun Astra 2 whereas the Company as employer and employees are obliged to pay 6,4% and 3,2% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from defined contribution plan paid to Dana Pensiun Astra 2 amounted to Rp 3,145 (2020: Rp 1,543).

The following table summarises the Company's employee benefits obligations as recorded in the statement of financial position.

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	13,961	11,736	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	33,233	30,740	Pension benefits
Imbalan pasca kerja lainnya	17,624	16,840	Other post-employee benefits
	<hr/> 64,818	<hr/> 59,316	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan. (lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bagian jangka pendek	18,679	17,513	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>46,139</u>	<u>41,803</u>	Non-current portion
	<u><u>64,818</u></u>	<u><u>59,316</u></u>	

Imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 14 Januari 2022 dan 15 Januari 2021.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The following table summarises the Company's employee benefits obligations as recorded in the statement of financial position. (continued)*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bagian jangka pendek	18,679	17,513	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>46,139</u>	<u>41,803</u>	Non-current portion
	<u><u>64,818</u></u>	<u><u>59,316</u></u>	

*Employee benefits for the periods ended 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 14 January 2022 and 15 January 2021.*

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	7.0%	7.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
- Tingkat kematian	TMI (Table Mortalitas Indonesia) IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>		Table of mortality -
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>5% from mortality rate</i>		Disability rate -
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun kemudian 55/15% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter 55		Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age -

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya**

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The pension benefits and other post-employment benefit recognised in the statements of financial position are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Imbalan pensiun	33,233	30,740	Pension benefit
Imbalan pasca kerja lainnya	<u>17,624</u>	<u>16,840</u>	Other post-employment benefit
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	<u><u>50,857</u></u>	<u><u>47,580</u></u>	Net pension benefits and other post-employment benefit

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya** (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pada awal tahun	47,580	39,657	<i>At the beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	7,989	8,748	<i>Expenses charged in the profit and loss</i>
Jumlah yang dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	733	1,816	<i>Income credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,445)</u>	<u>(2,641)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>50,857</u>	<u>47,580</u>	<i>At the end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	7,283	6,326	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,383	2,996	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(2,402)</u>	-	<i>Past service cost</i>
Pengakuan Aktuaria (Keuntungan) atau Kerugian - untuk imbalan pasca kerja lainnya	<u>(292)</u>	477	<i>Recognition Actuarial (Gains) or Losses for other post-employment benefit</i>
Pindahan dari/(ke) entitas lain	<u>17</u>	<u>(1,051)</u>	<i>Transfer (to)/from other entities</i>
	<u>7,989</u>	<u>8,748</u>	

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya neto adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*Movements in the liability recognised in the statements of financial positions are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>		
	<b>Imbalan pensiun/ Pension benefit</b>	<b>Imbalan pasca kerja lainnya/ Other post-employee benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pada awal tahun	30,740	16,840	47,580	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	3,342	3,941	7,283	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2,338	1,045	3,383	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	<u>(2,402)</u>	-	<u>(2,402)</u>	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2,429	273	2,702	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1,696)	(565)	(2,261)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(1,526)</u>	<u>(3,919)</u>	<u>(5,445)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	<u>8</u>	<u>9</u>	<u>17</u>	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>33,233</u>	<u>17,624</u>	<u>50,857</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			4,718	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>46,139</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>50,857</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya** (lanjutan)

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*The movements of net pension benefits and other post-employment benefit are as follows:* (continued)

	2020			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefit</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other post- employee benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	25,613	14,044	39,657	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2,992	3,334	6,326	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,996	1,000	2,996	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	(48)	(4)	(52)	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(22)	(502)	(524)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	1,886	983	2,869	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	(620)	(2,021)	(2,641)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	(1,057)	6	(1,051)	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	30,740	16,840	47,580	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			5,777	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			41,803	<i>Non-current portion</i>
			47,580	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 16 tahun (2020: 15 tahun).

*The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2021 is 16 years (2020: 15 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	4,718	5,777	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	3,594	5,409	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	22,607	17,228	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	444,887	415,107	<i>Beyond five years</i>

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya** (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:*

<b>31 Desember/December 2021</b>				
<b>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>				
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>		
Tingkat diskonto	1%	(5,508)	6,552	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	7,118	(6,033)	<i>Future salary increases</i>

  

<b>31 Desember/December 2020</b>				
<b>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>				
<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>		
Tingkat diskonto	1%	(4,101)	5,107	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	5,593	(4,532)	<i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diajukan dalam laporan posisi keuangan.

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

<b>31 Desember/December 2021 dan/and 2020</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Astra International Tbk	400,000,000	50%	400,000	PT Astra International Tbk
Toyota Financial Services Corporation	400,000,000	50%	400,000	Toyota Financial Services Corporation
	800,000,000	100%	800,000	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. CADANGAN WAJIB**

**20. STATUTORY RESERVES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Cadangan wajib	64.000	56.000	<i>Statutory reserves</i>
Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp 8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp 64.000 per 31 Desember 2021.			<i>At the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2021, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp 8,000 so the statutory reserve balance is amounted Rp 64,000 as at 31 December 2021.</i>
Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan penambahan cadangan wajib sejumlah Rp 8.000 sehingga saldo cadangan wajib menjadi sebesar Rp 56.000 per 31 Desember 2020.			<i>At the Annual General Meeting of Shareholders on 26 March 2020, the shareholders approved that the Company will allocate an additional statutory reserve of Rp 8,000 so the statutory reserve balance is amounted Rp 56,000 as at 31 December 2020.</i>

**21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**21. CONSUMER FINANCING INCOME**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga	2,253,199	2,330,771	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,974	7,419	<i>Related parties</i>
	<b>2,256,173</b>	<b>2,338,190</b>	

**22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KENDARAAN**

**PEMBIAYAAN**

**PENYALUR**

**22. DEALER FINANCING INCOME**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga	32,978	37,981	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3,305	2,265	<i>Related parties</i>
	<b>36,283</b>	<b>40,246</b>	

**23. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**23. MISCELLANEOUS INCOME**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan denda dan penalti	86,291	95,266	<i>Late charges and penalty income</i>
Pendapatan administrasi	14,354	15,993	<i>Administration income</i>
Lain-lain	56,744	25,025	<i>Others</i>
	<b>157,389</b>	<b>136,284</b>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Gaji dan imbalan karyawan	210,566	192,751	Salary and employee benefits
Pemasaran dan penjualan	91,254	43,114	Marketing and selling
Jasa profesional	85,114	71,046	Professional fees
Penyusutan	47,856	45,172	Depreciation
Perbaikan dan perawatan	31,500	17,636	Repairs and maintenance
Komunikasi	14,583	13,967	Communication
Representasi dan jamuan	10,719	9,482	Entertainment
Pajak	10,556	11,875	Taxes
Transportasi dan perjalanan	7,207	7,092	Transportation and travelling
Pendidikan dan pelatihan	6,113	882	Education and training
Sewa	5,492	3,999	Rent
Keamanan dan kontribusi	3,125	3,743	Security and contribution
Perlengkapan kantor	2,466	1,229	Office supplies
Air dan listrik	1,735	1,802	Water and electricity
Rekrutmen	744	1,999	Recruitment
Lain-lain	6,297	673	Others
	535,327	426,462	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Perbaikan dan perawatan	4,365	4,871	Repairs and maintenance
Gaji dan imbalan karyawan	3,145	1,543	Salary and employee benefits
Jasa profesional	1,217	1,163	Professional fees
Sewa	1,041	1,021	Rent
Perlengkapan kantor	512	689	Office supplies
Komunikasi	133	133	Communication
Lain-lain	1,121	1,205	Others
	11,534	10,625	
	546,861	437,087	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**25. INTEREST AND FINANCING CHARGES**

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Bunga pinjaman bank	979,499	1,150,579	Bank loan interest
Bunga surat berharga yang diterbitkan			Securities issued interest
- Bunga obligasi	50,371	44,131	Bonds interest -
Amortisasi biaya emisi			Amortisation of issuance cost
- Obligasi	1,748	1,723	Bonds -
Provisi dan administrasi	602	381	Provision and administration
	1,032,220	1,196,814	

**26. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - LAINNYA**

**26. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES - OTHERS**

	2021	2020	
(Pembalikan)/penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	(4,348)	3,705	(Reversal)/impairment losses for financing receivables with special attention
Kerugian atas piutang pembiayaan dengan perhatian khusus	125,586	340,480	Loss on financing receivables with special attention
Lain-lain	966	10,351	Others
	122,204	354,536	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	351,927	39,251	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) <sup>*)</sup>	800,000	800,000	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands)</i>
Laba per saham (nilai penuh)	440	49	<i>Earnings per share (full amount)</i>

<sup>\*)</sup> Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham bersih.

### 27. EARNINGS PER SHARE

*Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.*

<b>2021</b>	<b>2020</b>	
351,927	39,251	<i>Net income attributable to shareholders</i>
800,000	800,000	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands)</i>
440	49	<i>Earnings per share (full amount)</i>

*The weighted average number of ordinary shares on issue is \* calculated based on the number of ordinary shares during the outstanding year*

*As at 31 December 2021 and 2020, the Company do not have any instrument that potentially converts to ordinary shares, therefore dilutive earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

### 28. LIABILITAS KONTINJEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

### 28. CONTINGENT LIABILITY

*The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2021 and 2020.*

### 29. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Megaplaza untuk menyewa gedung kantor di Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta sampai Juni 2022. Perseroan mengakui komitmen perjanjian sewa tersebut sebagai liabilitas sewa.

### 29. COMMITMENTS

*The Company has an agreement with PT Megaplaza for office building rental at Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta until June 2022. The Company recognized rental commitment above as lease liabilities.*

### 30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi:

#### **PT Astra International Tbk**

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham dari Perseroan, kepemilikan PT Astra International Tbk di Perseroan sebesar 50%. AI juga merupakan salah satu penyalur kendaraan dalam pembiayaan konsumen yang dibiayai Perseroan.

#### **Dana Pensiun Astra**

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (DPA 2).

### 30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.*

*The nature of related parties relationships are as follows:*

#### **PT Astra International Tbk**

*PT Astra International Tbk is a shareholder of the Company, PT Astra International Tbk ownership of the Company is 50%. AI is one of the car dealers in consumer financing funded by the Company.*

#### **Dana Pensiun Astra**

*Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate contribution pension plan (DPA 2).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi: (lanjutan)

#### **PT Asuransi Astra Buana**

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana. Perseroan melakukan kerjasama asuransi melalui AAB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan juga mengasuransikan aset tetapnya melalui AAB.

#### **PT Asuransi Jiwa Astra**

PT Asuransi Jiwa Astra adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Astra untuk asuransi perlindungan kredit atas piutang pembiayaan.

#### **PT Swadaya Harapan Nusantara**

PT Swadaya Harapan Nusantara adalah perusahaan ventura bersama dan merupakan entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara memiliki pembiayaan terhadap Perseroan.

#### **PT Tasti Anugerah Mandiri**

PT Tasti Anugerah Mandiri adalah entitas asosiasi tidak langsung dari PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri menerima fasilitas pembiayaan dari Perseroan.

#### **PT Toyota Astra Motor**

PT Toyota Astra Motor adalah perusahaan ventura bersama dari PT Astra International Tbk. Perseroan melakukan transaksi dengan PT Toyota Astra Motor untuk mendukung program pembiayaan konsumen.

#### **PT Astra Graphia Tbk.**

PT Astra International Tbk merupakan pihak pengendali dari PT Astra Graphia Tbk. Perseroan melakukan transaksi dalam bidang jasa teknologi informasi.

#### **Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

*The nature of related parties relationships are as follows: (continued)*

#### **PT Asuransi Astra Buana**

*PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Asuransi Astra Buana. The Company insures financed vehicles to AAB. The Company also insures its fixed assets to AAB.*

#### **PT Asuransi Jiwa Astra**

*PT Asuransi Jiwa Astra is a joint venture company and an associate company of PT Astra International Tbk. The Company entered with agreement with PT Asuransi Jiwa Astra to provide credit shield insurance coverage on the financing receivable.*

#### **PT Swadaya Harapan Nusantara**

*PT Swadaya Harapan Nusantara is a joint venture company and an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Swadaya Harapan Nusantara entered financing agreement with the Company.*

#### **PT Tasti Anugerah Mandiri**

*PT Tasti Anugerah Mandiri is an indirect associate company of PT Astra International Tbk. PT Tasti Anugerah Mandiri received financing facility from the Company.*

#### **PT Toyota Astra Motor**

*PT Toyota Astra Motor is a joint venture company of PT Astra International Tbk. The Company has transactions with PT Toyota Astra Motor to support consumer financing program.*

#### **PT Astra Graphia Tbk.**

*PT Astra International Tbk is the indirect controlling shareholder of PT Astra Graphia Tbk. The Company has the transactions for information technology services.*

#### **Commissioners, Directors and key management personnel**

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel of the Company are Board of Directors and Commissioners of the Company.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHK BEREELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows:*

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Beban dibayar dimuka dan uang muka</b>			<b>Prepaid expenses and advances</b>
PT Asuransi Astra Buana	1,799	496	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.00%	Percentage of total assets
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivables</b>
PT Swadaya Harapan Nusantara	11,986	50,128	PT Swadaya Harapan Nusantara
Personil manajemen kunci	2,022	2,674	Key management personnel
	14,008	52,802	
Persentase terhadap total aset	0.06%	0.27%	Percentage of total assets
<b>Piutang pembiayaan penyalur kendaraan</b>			<b>Dealer financing receivables</b>
PT Tasti Anugerah Mandiri	31,598	33,233	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total aset	0.15%	0.17%	Percentage of total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Asuransi Astra Buana	15,844	10,533	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	588	53	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Motor	1,845	36,479	PT Toyota Astra Motor
	18,277	47,065	
Persentase terhadap total aset	0.08%	0.24%	Percentage of total assets
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>65,682</u>	<u>133,596</u>	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	0.30%	0.69%	Percentage of total assets
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>			<b>Payable to dealers</b>
PT Astra International Tbk	6,814	33,844	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.04%	0.20%	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
PT Asuransi Astra Buana	51,642	40,091	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Jiwa Astra	7,096	5,112	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Toyota Astra Motor	89,971	85,642	PT Toyota Astra Motor
	148,709	130,845	
Persentase terhadap total liabilitas	0.80%	0.78%	Percentage of total liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>155,523</u>	<u>164,689</u>	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	0.84%	0.98%	Percentage of total liabilities
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
<b>Pendapatan pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing income</b>
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,748	7,109	PT Swadaya Harapan Nusantara
Personil manajemen kunci	226	310	Key management personnel
	2,974	7,419	
Persentase terhadap total pendapatan	0.12%	0.29%	Percentage of total income

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait dengan Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## 30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

*The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows: (continued)*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>PENDAPATAN (lanjutan)</b>			<b>INCOME (continued)</b>
<b>Pendapatan pembiayaan penyalur kendaraan</b>			<b>Dealer financing income</b>
PT Tasti Anugerah Mandiri	3,305	2,265	PT Tasti Anugerah Mandiri
Persentase terhadap total pendapatan	0.13%	0.09%	Percentage of total income
<b>Pendapatan lain-lain</b>	38,187	19,636	<b>Miscellaneous income</b>
Persentase terhadap total pendapatan	1.54%	0.76%	Percentage of total income
<b>Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>44,466</u>	<u>29,320</u>	<b>Total income with related parties</b>
Persentase terhadap total pendapatan	1.79%	1.14%	Percentage of total income
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
PT Asuransi Astra Buana	1,119	1,204	PT Asuransi Astra Buana
Dana Pensiun Astra	3,145	1,543	Dana Pensiun Astra
PT Astra Graphia Tbk.	<u>7,270</u>	<u>7,878</u>	PT Astra Graphia Tbk.
<b>Jumlah beban yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<u>11,534</u>	<u>10,625</u>	<b>Total expense with related parties</b>
Persentase terhadap total beban	0.57%	0.42%	Percentage of total expense
<b>Kompensasi personil manajemen kunci</b>			<b>Key management personnel compensation</b>
Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perseroan. Rincian kompensasi personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:			<i>Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company. Details of key management personnel's compensation are as follows:</i>

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefit</i>
- Dewan Komisaris	390	383	Board of Commissioners -
- Direksi	14,139	11,900	Directors -
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya			<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
- Direksi	4,369	3,409	Directors -
Jumlah	<u>18,898</u>	<u>15,692</u>	<i>Total</i>

## 31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

## 31. OPERATING SEGMENT INFORMATION

*Management assesses the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures allocated by those segments.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

### Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya.

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan) dan daerah geografis.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- Pembiayaan konsumen  
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- Sewa pembiayaan  
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.
- Pembiayaan penyalur kendaraan  
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan penyalur kendaraan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan penyalur kendaraan.

## 31. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

### Reporting format based on business segments

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.*

*The Company's operating segments represent the business product (consumer financing, finance lease and dealer financing) and geographic area.*

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

- *Consumer financing*  
*Included in the consumer financing segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of consumer financing.*
- *Finance lease*  
*Included in the finance lease segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of finance lease.*
- *Dealer financing*  
*Included in the dealer financing segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of dealer financing.*

<b>2021</b>					<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>	
<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer financing</b>	<b>Sewa pembiayaan/ Finance lease</b>	<b>Pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing</b>	<b>Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Income</b>	
<b>Pendapatan</b>					<i>Consumer financing</i>	
Pembiayaan konsumen	2,256,173	-	-	-	2,256,173	
Sewa pembiayaan	-	18,419	-	-	18,419	
Pembiayaan dealer	-	36,283	-	-	36,283	
Bunga bank dan lain-lain	139.059	123	17	28,229	167,428	
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2,395,232</b>	<b>18,542</b>	<b>36,300</b>	<b>28,229</b>	<i>Interest income from banks and miscellaneous</i>	
					<b>Total income</b>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**31. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha  
(lanjutan)

*Reporting format based on business segments  
(continued)*

	2021				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total
<b>Beban</b>					
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk Penyusutan)	-	-	-	(499,005)	(499,005)
Penyusutan	-	-	-	(47,856)	(47,856)
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(1,032,220)	(1,032,220)
Cadangan kerugian penurunan nilai					
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(322,401)	655	(845)	-	(322,591)
- Lainnya	(122,204)	-	-	-	(122,204)
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	44	44
Jumlah beban	(444,605)	655	(845)	(1,579,037)	(2,023,832)
<b>LABA SEBELUM PAJAK  PENGHASILAN</b>	1,950,627	19,197	35,455	(1,550,808)	454,471
<b>BEBAN PAJAK  PENGHASILAN</b>				(102,544)	(102,544)
<b>LABA BERSIH</b>	1,950,627	19,197	35,455	(1,653,352)	351,927
<b>Jumlah aset</b>	20,085,765	180,142	367,899	968,025	21,601,831
<b>Jumlah liabilitas</b>	17,237,352	149,772	305,875	804,826	18,497,825
	2020				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total
<b>Laporan laba rugi  dan penghasilan komprehensif lain</b>					
<b>Pendapatan</b>					
Pembiayaan konsumen	2,338,190	-	-	-	2,338,190
Sewa pembiayaan	-	27,414	-	-	27,414
Pembiayaan dealer	-	-	40,246	-	40,246
Bunga bank dan lain-lain	130,686	355	367	43,664	175,072
Jumlah pendapatan	2,468,876	27,769	40,613	43,664	2,580,922
					<i>Statement of profit or loss  and comprehensive income</i>
					<i>Income</i>
					<i>Consumer financing</i>
					<i>Finance leases</i>
					<i>Dealer financing</i>
					<i>Interest income from banks  and miscellaneous</i>
					<i>Total income</i>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT INFORMATION** (continued)

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha  
(lanjutan)

*Reporting format based on business segments  
(continued)*

	2020				<i>Expenses</i>
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	
<b>Beban</b>					
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk Penyusutan)	-	-	-	(391,915)	(391,915) <i>General and administrative expenses (exclude depreciation)</i>
Penyusutan	-	-	-	(45,172)	(45,172) <i>Depreciation</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	(1,196,814)	(1,196,814) <i>Interest and financing charges</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					
- Piutang pembiayaan konsumen, investasi dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan	(530,835)	(489)	3,704	-	(527,620) <i>Allowance for impairment losses Consumer financing - receivables, net investments in leases and dealer financing receivables</i>
- Lainnya	(344,185)	-	-	-	(344,185) <i>Others -</i>
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	311	311 <i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lainnya				(10,351)	(10,351) <i>Others</i>
Jumlah beban	(875,020)	(489)	3,704	(1,643,941)	(2,515,746) <i>Total expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,593,856	27,280	44,317	(1,600,277)	65,176 <i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					
<b>LABA BERSIH</b>	1,593,856	27,280	44,317	(1,626,202)	39,251 <i>NET INCOME</i>
Jumlah aset	17,564,930	223,993	381,604	1,162,686	19,333,213 <i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	15,278,545	185,379	315,820	962,252	16,741,996 <i>Total liabilities</i>

Bentuk pelaporan berdasarkan daerah geografis

*Reporting format based on geographical areas*

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 37 cabang (2020: 37 cabang) (tidak diaudit) yang terbagi menjadi 6 area yaitu DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

Geographical segment consists of 37 branches (2020: 37 branches) (unaudited) that are located into 6 areas, namely DKI Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

	2021	2020	<i>Income</i>
<b>Pendapatan</b>			
- Area Jawa	1,001,443	1,100,318	Jawa area -
- Area DKI Jakarta	582,917	625,737	DKI Jakarta area -
- Area Sumatra	568,745	567,725	Sumatera area -
- Area Kalimantan	145,950	134,610	Kalimantan area -
- Area Sulawesi	131,875	75,065	Sulawesi area -
- Area Bali	47,373	77,467	Bali area -
Jumlah pendapatan	2,478,303	2,580,922	Total income

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dari suku bunga Dolar AS dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perseroan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

#### a. Dalam mata uang asal

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Dolar AS (nilai penuh)</b>			<b>US Dollar (full amount)</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	199,004	315,060	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman	757,000,000	875,677,796	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	Securities issued
Dikurangi:			Less:
Lindung nilai	<u>(757,000,000)</u>	<u>(875,677,796)</u>	Hedging
 Aset bersih	 <u>199,004</u>	 <u>315,060</u>	 Net assets
<b>Yen Jepang (nilai penuh)</b>			<b>Japanese Yen (full amount)</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	101,115	-	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman	5,000,000,000	-	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	Securities issued

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company's activities are exposed to few financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

### (i) Foreign exchange risk

*The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts to hedge the US Dollar loans' principal and interest from US Dollar floating rate and Japanese Yen floating rate to Rupiah fixed rate.*

*The table below summarise the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2021 and 2020. Included in the table are the Company's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.*

#### a. In original currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>US Dollar (full amount)</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	315,060	-	
<b>Liabilities</b>			
Borrowings	875,677,796	-	
Securities issued	-	-	
Less: Hedging	(875,677,796)	-	
 Net assets	 <u>199,004</u>	 <u>315,060</u>	
<b>Japanese Yen (full amount)</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	
<b>Liabilities</b>			
Borrowings	-	-	
Securities issued	-	-	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(i) **Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

a. **Dalam mata uang asal** (lanjutan)

**Yen Jepang (nilai penuh)**

**Liabilitas**

Pinjaman	5,000,000,000	-
Dikurangi:		
Lindung nilai	<u>(5,000,000,000)</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

Aset bersih

<u>101,115</u>	<u>-</u>
----------------	----------

**Japanese Yen (full amount)**

**Liabilities**

Borrowings	
Less:	
Hedging	

**Net assets**

b. **Dalam ekuivalen Rupiah**

<b>2021</b>	<b>2020</b>
-------------	-------------

**Dolar AS**

**Aset**

Kas dan setara kas	2,839	4,443
--------------------	-------	-------

**US Dollar**  
**Assets**

*Cash and cash equivalent*

**Liabilitas**

Pinjaman	10,801,633	12,351,435
Dikurangi:		
Lindung nilai	<u>(10,801,633)</u>	<u>(12,351,435)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

**Liabilities**  
Borrowings  
Less:  
Hedging

Aset bersih

<u>2,839</u>	<u>4,443</u>
--------------	--------------

**Net assets**

**Yen Jepang**

**Aset**

Kas dan setara kas	12	4
Aset bersih	<u>12</u>	<u>4</u>

**Japanese Yen**  
**Assets**

*Cash and cash equivalents*

**Net assets**

**Liabilitas**

Pinjaman	619,449	-
Dikurangi:		
Lindung nilai	<u>(619,449)</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

**Liabilities**  
Borrowings  
Less:  
Hedging

Aset bersih

<u>12</u>	<u>4</u>
-----------	----------

**Net assets**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2021 and 2020:

Pengaruh terhadap laba bersih

<b>2021</b>	<b>Peningkatan/ Increase by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 100bps</b>
<u>29</u>	<u>(29)</u>	

*Impact to net income*

Pengaruh terhadap laba bersih

<b>2020</b>	<b>Peningkatan/ Increase by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 100bps</b>
<u>44</u>	<u>(44)</u>	

*Impact to net income*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(ii) Risiko kredit**

**(a) Pengelolaan risiko kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan:

**(ii) Credit risk**

**(a) Credit risk monitoring**

*The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables, investment in finance leases receivables, and dealer financing in order to minimise credit risk exposure.*

*Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.*

*The following table breaks down the Company's maximum exposure without considering collaterals held by the Company:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kas di bank	304,690	486,348	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen*	21,059,208	18,430,727	<i>Consumer financing receivables*</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan*	180,171	224,677	<i>Net investment in financing leases*</i>
Piutang pembiayaan Dealer*	372,138	384,999	<i>Dealer financing receivables*</i>
Piutang lain-lain - bruto	70,185	111,837	<i>Other receivables - gross</i>
Aset derivatif	57,275	70,625	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	3,055	1,455	<i>Other assets</i>
	<u>22,046,722</u>	<u>19,710,668</u>	
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,956)	(948,463)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>21,020,766</u>	<u>18,762,205</u>	

\* Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

*Before allowance for impairment losses \**

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan

##### Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai pasar yang sebagaimana dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

## 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### (ii) Credit risk (continued)

#### (b) Risk concentration of financial assets

##### **Based on maximum exposure of credit risk**

The following table breaks down the Company's maximum exposure on credit risk at 31 December 2021 and 2020, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for doubtful accounts and provision for diminution in market value as reported in the statements of financial position.

	2021			
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	304,690	-	304,690	Cash in banks
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	1,287,171	19,772,037	21,059,208	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	180,171	-	180,171	Net investment in financing lease - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	372,138	-	372,138	Dealer financing receivables - gross
Piutang lain-lain - bruto	-	70,185	70,185	Other receivables - gross
Aset derivatif	57,275	-	57,275	Derivative assets
Aset lain-lain	3,055	-	3,055	Other assets
	<u>2,204,500</u>	<u>19,842,222</u>	<u>22,046,722</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1,025,956)</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>21,020,766</u>	
	2020			
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	486,348	-	486,348	Cash in banks
Piutang pembiayaan Konsumen - bruto	1,177,813	17,252,914	18,430,727	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	224,677	-	224,677	Net investment in financing lease - gross
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bruto	384,999	-	384,999	Dealer financing receivables - gross
Piutang lain-lain - bruto	-	111,837	111,837	Other receivables - gross
Aset derivatif	70,625	-	70,625	Derivative assets
Aset lain-lain	1,455	-	1,455	Other assets
	<u>2,345,917</u>	<u>17,364,751</u>	<u>19,710,668</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(948,463)</u>	Less: Allowance for impairment losses
			<u>18,762,205</u>	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company.

PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

## **(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

### **Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)**

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyiangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
  - Piutang pembiayaan konsumen – bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

**Berdasarkan sektor geografis**

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis:

## **NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

(b) Risk concentration of financial assets  
(continued)

***Based on maximum exposure of credit risk***  
**(continued)**

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from consumer financing receivables, derivative asset, net investment in finance leases and dealer financing receivable.

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:*

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit losses.
  - Consumer financing receivable – net and investment in finance leases, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

#### **Based on geographical sector**

The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector:

	2021						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas di bank	-	304,690	-	-	-	-	304,690	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	8,307,643	4,773,996	4,908,735	1,240,361	329,377	1,499,096	21,059,208	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	71,076	40,844	41,996	10,612	2,818	12,825	180,171	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	-	372,138	-	-	-	-	372,138	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	-	70,185	-	-	-	-	70,185	Other receivables
Aset derivatif	-	57,275	-	-	-	-	57,275	Derivative assets
Aset lain-lain	-	3,055	-	-	-	-	3,055	Other assets
Jumlah	<u>8,378,719</u>	<u>5,622,183</u>	<u>4,950,731</u>	<u>1,250,973</u>	<u>332,195</u>	<u>1,511,921</u>	<u>22,046,722</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(1,025,956)	Less: Allowance for impairment losses
							21,020,766	

	2020						Maksimum eksposur/ Maximum exposure
	Jawa	DKI Jakarta	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi	
Kas di bank	-	486,348	-	-	-	-	486,348
Piutang pembayaran konsumen	7,651,736	4,630,451	4,140,233	907,721	396,112	704,474	18,430,727
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	93,277	56,447	50,471	11,065	4,829	8,588	224,677
Piutang pembayaran penyalur kendaraan	-	384,999	-	-	-	-	384,999
Piutang lain-lain	-	111,837	-	-	-	-	111,837
Aset derivatif	-	70,625	-	-	-	-	70,625
Aset lain-lain	-	1,455	-	-	-	-	1,455
Jumlah	<u>7,745,013</u>	<u>5,742,162</u>	<u>4,190,704</u>	<u>918,786</u>	<u>400,941</u>	<u>713,062</u>	<u>19,710,668</u>
Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai							(948,463)
							18,762,205
							Less: Allowance for impairment losses

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(ii) **Risiko kredit** (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

(ii) **Credit risk** (continued)

(b) Risk concentration of financial assets  
(continued)

**Based on quality of financial assets**

As at 31 December 2021 and 2020 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	304,690	-	-	304,690	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen	19,356,672	1,438,041	264,495	21,059,208	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	176,966	3,205	-	180,171	<i>Net investment in finance leases</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	372,138	-	-	372,138	<i>Dealer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	57,119	-	13,066	70,185	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	57,275	-	-	57,275	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	3,055	-	-	3,055	<i>Other assets</i>
	<u>20,327,915</u>	<u>1,441,246</u>	<u>277,561</u>	<u>22,046,722</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,025,956)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>21,020,766</u>	
	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	486,348	-	-	486,348	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen	16,029,544	2,015,013	386,170	18,430,727	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	223,770	582	325	224,677	<i>Net investment in finance leases</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	384,999	-	-	384,999	<i>Dealer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	77,056	-	34,781	111,837	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	70,625	-	-	70,625	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	1,455	-	-	1,455	<i>Other assets</i>
	<u>17,273,797</u>	<u>2,015,595</u>	<u>421,276</u>	<u>19,710,668</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(948,463)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
				<u>18,762,205</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(ii) **Risiko kredit** (lanjutan)

(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rincian kualitas aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	<b>2021</b>			
	<b>Kualitas/ Quality 1</b>	<b>Kualitas/ Quality 2</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas di bank	304,690	-	304,690	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	19,085,281	271,391	19,356,672	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	174,847	2,119	176,966	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	372,138	-	372,138	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	57,119	-	57,119	Other receivable
Aset derivatif	57,275	-	57,275	Derivative assets
Aset lain-lain	3,055	-	3,055	Other assets
	<b>20,054,405</b>	<b>273,510</b>	<b>20,327,915</b>	

	<b>2020</b>			
	<b>Kualitas/ Quality 1</b>	<b>Kualitas/ Quality 2</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas di bank	486,348	-	486,348	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	15,847,869	181,675	16,029,544	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	222,580	1,190	223,770	Net investment in finance lease
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	384,999	-	384,999	Dealer financing receivables
Piutang lain-lain	77,056	-	77,056	Other receivable
Aset derivatif	70,625	-	70,625	Derivative assets
Aset lain-lain	1,455	-	1,455	Other assets
	<b>17,090,932</b>	<b>182,865</b>	<b>17,273,797</b>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Kualitas 1  
Aset keuangan yang selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;

*Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows:*

- *Quality 1*  
*The financial assets during their first 5 (five) months contracts tenure have never been overdue in payment installment;*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

##### Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah: (lanjutan)

- Kualitas 2  
Aset keuangan lancar yang pernah menunggak dalam pembayaran angsuran selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak.

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### (ii) *Credit risk (continued)*

#### (b) *Risks concentration of financial assets (continued)*

##### *Based on quality of financial assets (continued)*

*Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” are as follows: (continued)*

- *Quality 2*  
*The financial assets that are current, however they had ever been overdue in payment installments, during their first 5 (five) months contracts tenure.*

*An aging analysis of consumer financing, net investment in finance lease, and dealer financing that are “past due but not impaired” on 31 December 2021 and 2020 are set out below:*

<b>2021</b>				
	<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases</b>	<b>Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables</b>	<b>Jumlah/Total</b>
1 - 7 hari	1,139,693	499	-	1,140,192
8 - 30 hari	298,348	2,706	-	301,054
	<b>1,438,041</b>	<b>3,205</b>	<b>-</b>	<b>1,441,246</b>
<b>2020</b>				
	<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases</b>	<b>Piutang pembiayaan penyalur kendaraan/ Dealer financing receivables</b>	<b>Jumlah/Total</b>
1 - 7 hari	1,564,622	582	-	1,565,204
8 - 30 hari	450,391	-	-	450,391
	<b>2,015,013</b>	<b>582</b>	<b>-</b>	<b>2,015,595</b>

Perseroan menghapusbukukan piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan ini dilakukan berdasarkan status umur jatuh tempo.

*The Company writes-off consumer financing receivable, net investment in finance lease, and dealer financing and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the receivable is uncollectible. This determination is made based on the aging of past due status.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

## 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### (ii) Credit risk (continued)

#### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

Movement of the allowance for impairment losses are as follows:

	2021						
	Piutang pemberian konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Piutang pemberian penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>					
Saldo awal	56,571	878,118	684	3,395	9,695	948,463	Beginning balance
Penambahan/ (pembalikan)	19,706	302,694	(655)	845	(4,348)	318,242	Additions/(reversal)
Penghapusan piutang	(14,715)	(226,034)	-	-	-	(240,749)	Written-off receivables
Saldo akhir	61,562	954,778	29	4,240	5,347	1,025,956	Ending balance

	2020						
	Piutang pemberian konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivables</i>	Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Piutang pemberian penyalur kendaraan/ <i>Dealer financing receivables</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>					
Saldo awal	53,061	826,716	147	6,981	5,868	892,773	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	(345)	(5,068)	48	118	121	(5,126)	Impact implementation of SFAS 71
Penambahan/ (pembalikan)	33,923	496,913	489	(3,704)	3,706	531,327	Additions/(reversal)
Penghapusan piutang	(30,068)	(440,443)	-	-	-	(470,511)	Written-off receivables
Saldo akhir	56,571	878,118	684	3,395	9,695	948,463	Ending balance

### Dampak pandemik COVID-19

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.58/POJK.05/2020 tanggal 16 Desember 2020 dan diubah lagi dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

### Effects of the COVID-19 pandemic

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Company.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been amended with POJK No.58/POJK.05/2020 dated 16 December 2020 and amended again by POJK No. 30/POJK.05/2021 dated 30 December 2021 regarding Countercyclical Policy for impacts of *Coronavirus Disease 2019* spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimization of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

##### Dampak pandemik COVID-19 (lanjutan)

Secara umum, pada tahun 2021 situasi pandemi COVID-19 relatif sudah mulai terkendali yang ditandai dengan semakin tingginya tingkat vaksinasi masyarakat dan penurunan jumlah kasus COVID-19. Indikator perekonomian juga semakin membaik dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2021, dan khususnya dalam industri otomotif dimana tercatat kenaikan penjualan mobil baru dari Gaikindo dibandingkan pada tahun 2020.

Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak dari pandemi COVID-19 terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan program restrukturisasi untuk mendukung konsumen yang terdampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020.
- Melakukan pengawasan ketat terhadap kolektabilitas serta kondisi debitur, dan meningkatkan upaya penagihan pada kredit bermasalah.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2 apabila terjadi tunggakan lebih dari 7 hari. Sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap skenario penggunaan variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian. Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diajukan dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Credit risk (continued)

##### Effects of the COVID-19 pandemic (continued)

Generally, in 2021 situation of the COVID-19 pandemic has begun to be relatively under control which marked by the increasing level of public vaccination rate and decreasing number of COVID-19 cases. Economic indicators are also getting better with the increment in Indonesia's economic growth as at the end of 2021, and in particular in the automotive industry where there has been a significant increment in sales of new cars from Gaikindo compared to 2020.

Management has been taking actions as to mitigate the impacts of COVID-19 pandemic on the Company's business as follow:

- Providing restructuring program to support the customers impacted by COVID-19 pandemic in 2020.
- Closely monitor collection and consumers' condition and increasing collection efforts for non-performing loans.
- Selectively provide financing by applying the precautionary principle.
- Implementing optimal liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and move to Stage 2 if the overdue became higher than 7 days. In line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring period.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic in calculating expected credit loss, including adjustments to scenario used in macroeconomic variables that affect expected credit losses. Considering that the expected credit loss calculation model is not fully able to produce accurate loss estimates in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure that the amount of expected credit losses recognised in the financial statements is stated fairly.

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo asset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* untuk melindungi liabilitas bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

Perseroan meminimilisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/Kontrak Derivatif.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (iii) Interest rate risk (continued)

*Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities. The Company also enters into cross currency swap and foreign exchange swap to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.*

*The Company minimises interest rate exposure by prioritising on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.*

*The following table summarises the Company's interest earnings financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity date.*

	2021							
	Bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total
<b>Aset</b>								
Kas di bank	304,690	-	-	304,690	-	-	-	-
Pinjaman pembayaran konsumen - kotor	-	-	-	-	8,797,621	6,221,889	6,039,698	21,059,208
Investasi dalam sewa pembayaran - kotor	-	-	-	-	89,166	53,602	37,403	180,171
Pinjaman pembayaran penyalur kendaraan - kotor	-	-	-	-	372,138	-	-	372,138
Jumlah aset keuangan	304,690	-	-	304,690	9,258,925	6,275,491	6,077,101	21,611,517
<b>Assets</b>								
Cash in banks								
Consumer financing receivables - gross								
Net investment in finance leases - gross								
Dealer financing receivables - gross								
Total financial assets								
<b>Liabilitas</b>								
Pinjaman								
- Rupiah								
- Dolar AS	5,044,081	2,422,834	2,723,360	10,190,275	2,997,052	700,000	2,049,298	5,746,350
- Yen Jepang	-	619,449	-	619,449	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan								
- Rupiah	-	-	-	-	-	537,831	-	537,831
- Dollar AS	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	5,044,081	2,422,834	3,342,809	10,809,724	2,997,052	1,237,831	2,049,298	6,284,181
Bersih	(4,739,391)	(2,422,834)	(3,342,809)	(10,505,034)	6,261,873	5,037,660	4,027,803	15,327,336
Derivatif	5,044,081	2,422,834	3,342,809	10,809,724	(5,044,081)	(2,422,834)	(2,723,360)	(10,190,275)
Jumlah gap repricing bunga	304,690	-	-	304,690	1,217,792	2,614,826	1,304,443	5,137,061
<b>Total financial liabilities</b>								
<b>Derivative</b>								
<b>Total interest repricing gap</b>								
<b>2020</b>								
	Bunga mengambang/Floating rate			Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total
<b>Aset</b>								
Kas di bank	486,348	-	-	486,348	-	-	-	-
Pinjaman pembayaran konsumen - kotor	-	-	-	-	7,582,376	8,737,160	2,111,191	18,430,727
Investasi dalam sewa pembayaran - kotor	-	-	-	-	118,379	96,301	9,997	224,677
Pinjaman pembayaran penyalur kendaraan - kotor	-	-	-	-	384,999	-	-	384,999
Jumlah aset keuangan	486,348	-	-	486,348	8,085,754	8,833,461	2,121,188	19,040,403
<b>Assets</b>								
Cash in banks								
Consumer financing receivables - gross								
Net investment in finance leases - gross								
Dealer financing receivables - gross								
Total financial assets								

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(iii) Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(iii) Interest rate risk** (continued)

	2020							<b>Liabilities</b>	
	Bunga mengambang/Floating rate			Jumlah/ Total	Bunga tetap/Fixed rate				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years		1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2/ Over than 2 years	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>									
Pinjaman									
- Rupiah									
- Dolar AS	5,264,666	3,758,517	3,310,129	12,333,312	1,500,000	-	700,000	2,200,000	
Surat berharga yang diterbitkan									
- Rupiah									
- Dolar AS	-	-	-	-	205,525	-	536,638	742,163	
Jumlah liabilitas keuangan	5,264,666	3,758,517	3,310,129	12,333,312	1,705,525	-	1,236,638	2,942,163	
Bersih	(4,778,318)	(3,758,517)	(3,310,129)	(11,846,964)	6,380,229	8,833,461	884,550	16,098,240	
Derivatif	5,264,666	-	-	12,333,312	(5,264,666)	(3,758,517)	(3,310,129)	(12,333,312)	
Jumlah gap repricing bunga	486,348	-	-	486,348	1,115,563	5,074,944	(2,425,579)	3,764,928	

**Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

**Sensitivity to net income**

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2021 and 2020:

Pengaruh terhadap laba bersih

**2021**

<b>Peningkatan/ Increase by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 100bps</b>
2,438	(2,438)

*Impact to net income*

Pengaruh terhadap laba bersih

**2020**

<b>Peningkatan/ Increase by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 100bps</b>
3,891	(3,891)

*Impact to net income*

Analisa sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivity analysis assumes that interest rates of all maturities move by same amount, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**(iv) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

**(iv) Liquidity risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(iv) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

(iv) **Liquidity risk** (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2021 and 2020:

2021						2020	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>
<b>LIABILITAS</b>							
Pinjaman	8,780,394	3,615,973	5,994,198	-	18,390,565		
Surat berharga yang diterbitkan	44,472	560,066	-	-	604,538		
Utang penyalur kendaraan	14,321	-	-	-	14,321		
Beban yang masih harus dibayar	438,943	-	-	-	438,943		
Utang lain-lain	<u>526,312</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>526,312</u>		
Jumlah	<u>9,804,442</u>	<u>4,176,039</u>	<u>5,994,198</u>	<u>-</u>	<u>19,974,679</u>		
<b>DERIVATIF</b>							
Arus kas keluar	5,135,403	2,756,161	5,044,736	-	12,936,300		
Arus kas masuk	<u>(4,502,674)</u>	<u>(2,394,177)</u>	<u>(4,809,659)</u>	<u>-</u>	<u>(11,706,510)</u>		
	<u>632,729</u>	<u>361,984</u>	<u>235,077</u>	<u>-</u>	<u>1,229,790</u>		
	<u>10,437,171</u>	<u>4,538,023</u>	<u>6,229,275</u>	<u>-</u>	<u>21,204,469</u>		
<b>LIABILITAS</b>							
Pinjaman	7,646,136	4,175,219	4,344,348	-	16,165,703		
Surat berharga yang diterbitkan	257,715	44,472	558,874	-	861,061		
Utang penyalur kendaraan	60,324	-	-	-	60,324		
Beban yang masih harus dibayar	328,953	-	-	-	328,953		
Utang lain-lain	<u>399,144</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>399,144</u>		
Jumlah	<u>8,692,272</u>	<u>4,219,691</u>	<u>4,903,222</u>	<u>-</u>	<u>17,815,185</u>		
<b>DERIVATIF</b>							
Arus kas keluar	6,072,151	3,916,997	3,531,226	-	13,520,374		
Arus kas masuk	<u>(4,730,580)</u>	<u>(3,525,047)</u>	<u>(3,197,606)</u>	<u>-</u>	<u>(11,453,233)</u>		
	<u>1,341,571</u>	<u>391,950</u>	<u>333,620</u>	<u>-</u>	<u>2,067,141</u>		
	<u>10,033,843</u>	<u>4,611,641</u>	<u>5,236,842</u>	<u>-</u>	<u>19,882,326</u>		

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(v) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2  
Input diluar harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diukur dengan menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

(v) **Fair value of financial instruments**

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:*

- a) **Level 1**  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b) **Level 2**  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- c) **Level 3**  
*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*As at 31 December 2021 and 2020, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:*

2021					
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat/ Level 1</b>	<b>Tingkat/ Level 2</b>	<b>Tingkat/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset derivatif	57,275	-	57,275	-	57,275
	57,275	-	57,275	-	57,275
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	286,739	-	286,739	-	286,739
	286,739	-	286,739	-	286,739

  

2020					
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat/ Level 1</b>	<b>Tingkat/ Level 2</b>	<b>Tingkat/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset derivatif	70,625	-	70,625	-	70,625
	70,625	-	70,625	-	70,625
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	608,813	-	608,813	-	608,813
	608,813	-	608,813	-	608,813

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### (v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

	2021		2020		<b>Financial assets:</b>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas di bank	304,690	304,690	486,348	486,348	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen	21,059,208	21,785,055	18,430,727	19,367,285	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	180,171	184,789	224,677	231,450	<i>Net investment in finance leases</i>
Piutang pembiayaan penyalur kendaraan	372,138	372,138	384,999	384,999	<i>Dealer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	70,185	70,185	111,837	111,837	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	3,055	3,055	1,455	1,455	<i>Other assets</i>
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Pinjaman	16,556,074	17,309,418	14,533,310	15,126,145	<i>Financial liabilities:</i>
Surat berharga yang diterbitkan:					
Obligasi - bersih	537,831	560,217	742,163	746,641	<i>Borrowings</i>
Utang penyalur kendaraan	14,321	14,321	60,324	60,324	<i>Securities issued:</i>
Akrual	438,943	438,943	328,953	328,953	<i>Bonds - net</i>
Utang lain-lain	526,312	526,312	399,144	399,144	<i>Payable to dealers</i>
					<i>Accruals</i>
					<i>Other payables</i>

#### a) Kas di bank dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar dari kas di bank dan aset lain-lain adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

#### a) Cash in banks and other assets

The carrying amount of cash in banks and other assets are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

#### b) Piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi.

#### b) Financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables, net investment in finance leases, dealer financing receivables, and other receivables. Consumer financing receivables, net investment in finance leases, dealer financing, and other receivables are stated at amortised cost.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih, dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables - net, net investment in finance leases, dealer financing receivables - net, and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

##### c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

##### d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hierarki nilai wajar).

##### e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

#### (vi) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham, manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari “ekuitas” yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (v) Fair value of financial instruments (continued)

##### c) Borrowings

*The fair value of borrowings are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).*

##### d) Securities issued

*The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).*

##### e) Payable to dealers, other payables and accruals

*For estimated fair value of payable to dealers, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

#### (vi) Capital risk management

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*Consistent with other company in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as “equity” as shown in the statements of financial position.*

*Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (vi) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pinjaman:			
- Pinjaman yang diterima - bersih	16,556,074	14,533,310	Debt: Borrowings - net - Bonds -
- Obligasi	537,831	742,163	
Jumlah pinjaman	<u>17,093,905</u>	<u>15,275,473</u>	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>3,104,006</u>	<u>2,591,217</u>	<i>Total capital</i>
Gearing ratio (kali)	<u>5.51</u>	<u>5.90</u>	<i>Gearing ratio (times)</i>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan juga telah menghitung rasio rentabilitas di antaranya *return on asset* sebesar 2,24% (2020: 0,31%) dan *return on equity* sebesar 12,23% (2020: 1,44%) (tidak diaudit).

*Based on Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 regarding Conduct of Business of Multifinance Company, as at 31 December 2021 the Company has also calculated rentability ratios, among others, *return on asset* is 2.24% (2020: 0.31%) and *return on equity* is 12.23% (2020: 1.44%) (unaudited).*

### 33. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING

#### a. Pembiayaan bersama

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*) dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai pemberi pembiayaan bersama.

#### 33. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

##### a. Joint financing

*The Company has entered a joint financing agreement, whereas the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (without recourse) with PT Bank Permata Tbk, as joint financing provider.*

#### b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang penyalur kendaraan.

##### b. Dealers

*The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Approved financing that has not yet been paid to dealers are recorded as payable to dealers.*

#### c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa entitas asuransi, di antaranya yaitu PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, dan PT Asuransi Jiwa Astra dalam rangka penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dan penyediaan asuransi perlindungan kredit. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

##### c. Insurance

*The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies such as PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Cigna, and PT Asuransi Jiwa Astra to provide insurance coverage of financed vehicles and credit shield. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 33. PERJANJIAN KERJASAMA YANG PENTING (lanjutan)

#### c. Asuransi (lanjutan)

Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada entitas asuransi dicatat sebagai utang kepada perusahaan asuransi. Premi asuransi yang harus dikembalikan oleh perusahaan asuransi dikarenakan penyelesaian kontrak pembiayaan lebih awal dari masa pembiayaan dicatat sebagai pengurang saldo utang kepada perusahaan asuransi.

### 34. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

### 35. TRANSAKSI NON KAS

Tidak ada transaksi non kas selama tahun 2021. Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan perjanjian kerjasama dalam pemberian pembiayaan bersama PT Andalan Finance Indonesia (AFI) pada 11 September 2020. Tidak ada kas yang terlibat dalam transaksi tersebut.

### 36. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS (continued)

#### c. Insurance (continued)

*Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as payable to insurance companies. Insurance premium due to be refunded by insurance companies as a result of early settlement of financing contracts is recorded net of the payable to insurance companies.*

### 34. OFFSETTING

*As at 31 December 2021 and 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.*

### 35. NON-CASH TRANSACTION

*There is no non-cash transactions during 2021. In 2020, the Company has ended the Joint Financing agreement with PT Andalan Finance Indonesia on 11 September 2020. There is no cash involved in these transactions.*

### 36. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

*Reconciliation from financing activities are as follows:*

2021						
	Arus kas/ Cashflow		Perubahan non kas/ Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ withdrawal balance	Pembayaran/ Repayment balance	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman Surat berharga yang diterbitkan	14,533,310	16,154,523	(14,189,853)	54,977	3,117	16,556,074
	<u>742,163</u>	-	<u>(206,000)</u>	-	<u>1,668</u>	<u>537,831</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>15,275,473</u>	<u>16,154,523</u>	<u>(14,395,853)</u>	<u>54,977</u>	<u>4,785</u>	<u>17,093,905</u>
<i>Borrowings Securities issued Total liabilities from financing activities</i>						
2020						
	Arus kas/ Cashflow		Perubahan non kas/ Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ withdrawal balance	Pembayaran/ Repayment balance	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman Surat berharga yang diterbitkan	15,939,206	10,244,475	(11,514,802)	(140,034)	4,465	14,533,310
	<u>754,906</u>	<u>745,050</u>	<u>(755,370)</u>	-	<u>(2,423)</u>	<u>742,163</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>16,694,112</u>	<u>10,989,525</u>	<u>(12,270,172)</u>	<u>(140,034)</u>	<u>2,042</u>	<u>15,275,473</u>
<i>Borrowings Securities issued Total liabilities from financing activities</i>						

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9).

*The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Note 9).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **37. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

### **37. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021 as follows:*

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting);*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease".*

*The above standard will be effective on 1 January 2022.*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term;*
- *SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Revision to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding Output Before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS 46 "Deferred Tax related to Assets and Liabilities that Incurred from Single Transaction".*

*The above standard will be effective on 1 January 2023.*

- *SFAS 74 "Insurance contracts"*

*The above standard will be effective on 1 January 2025.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **38. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.35/2018**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perseroan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

### **38. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.35/2018**

*Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<i>Financing to asset ratio</i>	95.32%	93.63%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	120.46%	118.50%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	17.44%	16.38%	<i>Net financing receivables for invesment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0.31%	0.57%	<i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>
Rasio permodalan	17.10%	16.30%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	5.51x	5.90x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	388.00%	323.90%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>

### **39. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sesuai dengan Akta Notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., No. 03 tanggal 4 Februari 2022, Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II pada akhir Februari 2022, dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp 480 miliar dan Seri B sebesar Rp 1.020 miliar dengan suku bunga masing-masing 3,6% dan 5,7%.

### **39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on Notarial Deed of Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., No. 03 dated 4 Februari 2022, the Company will issue Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase II at the end of February 2022, with a principal amount Series A is Rp 480 billion and Series B is Rp 1,020 billion with interest rate 3.6% and 5.7%, respectively.*